

**IMPLEMENTASI PAUD HOLISTIK INTEGRATIF
DI PAUD SPNF SKB KOTA SAMARINDA**

SKRIPSI



Oleh:

**VERAWATI
NPM.2086207004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USI DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA**

2024

IMPLEMENTASI PAUD HOLISTIK INTEGRATIF DI PAUD SPNF SKB KOTA SAMARINDA

Diajukan s

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



Oleh :

VERAWATI

NPM. 2086207004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITASWIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Verawat
NPM : 2086207004
Judul Skripsi : Implementasi PAUD Holistik Integratif
di PAUD SPNF SKB Kota Samarinda

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

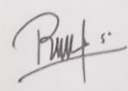
Telah dipertahankan didepan dewan penguji skripsi pada hari Rabu tanggal 06
November 2024 sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Tim Penguji

Ketua	<u>Andi Aslindah, M. Pd</u> NIDN. 1101067501	(.....)
	<u>Reni Ardiana, M. Pd</u> NIDN. 1127128301	(.....)
Anggota	<u>Mahkamah Brantasari, S.E., M. Pd</u> NIDN. 1119117801	(.....)

Disahkan Oleh:


Dekan FKIP
Dr. Nur Agus Salim, M. Pd
NIK. 2022.084.293

Ketua Program Studi PGPAUD

Rizqi Syafrina, M. Psi, Psikolog
NIK. 2023.085.329

RIWAYAT HIDUP



Verawati lahir pada tanggal 16 Februari 2002 di Datah Bilang Kecamatan Long Hubung. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sury Apui dan Ibu Warita Ugin. Pendidikan formal penulis dimulai pada tahun 2008 di Sekolah Dasar Negeri 002

Datah Bilang, tamat pada tahun 2014. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Long Hubung dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Long Hubung dan tamat pada tahun 2020. Pendidikan tinggi penulis dimulai pada tahun 2020 di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Pada tahun 2023 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Sungai Siring Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda Kalimantan Timur dan melakukan Pengenalan Lingkungan Prasekolahan di PAUD SPNF SKB Kota Samarinda.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

” Jangan pernah berhenti ketika gagal, teruslah mengucap syukur dengan apa yang kau miliki sebab orang lain mungkin tak memiliki apa yang kau punya “

“ Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur “

(Filipi 4:6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua terkasih saya Bapak Sury Apui dan Ibu Warita Ugin yang telah merawat, membimbing dan mendidik saya serta senantiasa selalu mendoakan saya, memberikan semangat dan dukungan untuk terus berusaha berjuang.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada saudara-saudara saya Kak Desi, Kak Yohana, adik saya Novendi dan pasangan saya Ardi yang selalu mendoakan memberikan semangat dan dukungan baik itu moral maupun material. Dan juga saya persembahkan kepada diri sendiri yang sampai saat ini bisa bertahan dan berjuang penuh semangat dan berdoa dalam segala hal yang dilakukan, terima kasih.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Verawati

Npm : 2086207004

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Alamat : Gunung Lingai, Gang Masyarakat

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Skripsi ini belum pernah di ajukan kepada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar karya penelitian dan bukan merupakan jiplakan atas karya orang lain.
3. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain ditulis dengan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.
4. Peneliti bersedia menanggung semua konsekuensi bila ternyata kemudian hari diketahui atau terbukti secara sah dan meyakinkan skripsi tersebut merupakan jiplakan.

Samarinda, 20 Desember 2024

Yang menyatakan,


Verawati

ABSTRAK

Verawati, 2024. Implementasi PAUD Holistik Integratif di PAUD SPNF SKB Samarinda. Penelitian ini dibimbing oleh Andi Aslindah, M. Pd selaku dosen pembimbing I dan Reni Ardiana, M. Pd selaku dosen pembimbing II.

Kata kunci: PAUD Holistik Integratif, Anak Usia Dini, Pendidikan, Kesehatan Gizi, Pengasuhan, Perlindungan Anak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui implementasi layanan PAUD Holistik Intergratif di PAUD SPNF SKB Samarinda, yang mencakup 4 layanan mulai dari layanan pendidikan, kesehatan dan gizi, perlindungan dan pengasuhan anak. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan layanan pendidikan dilakukan dengan pembelajaran yang berpusat pada anak, kesehatan dan gizi melibatkan puskesmas dan posyandu dalam perencanaan dan pelaksanaan, layanan pengasuhan melibatkan komunikasi yang aktif dengan orang tua, serta layanan perlindungan yang berfokus pada anak dengan pencegahan kekerasan melalui edukasi. Evaluasi dalam setiap layanan dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas program PAUD Holistik Intergratif dan menyesuaikan dengan kebutuhan anak. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi PAUD Holistik Integratif di PAUD SPNF SKB Kota Samarinda telah berjalan dengan baik seperti yang sudah terprogram meskipun menghadapi beberapa tantangan, tetapi dapat mencapai hasil yang baik dan membantu perkembangan anak secara optimal

ABSTRACT

Verawati, 2024. Implementation of Holistic Integrative ECD at PAUD SPNF SKB

Samarinda. This research was supervised by Andi Aslindah, M.Pd as the first supervisor and Reni Ardiana, M.Pd as the second supervisor.

Keywords: *Holistic Integrative ECD, Early Childhood, Education, Health, Nutrition*

Objective: The study aims to determine the implementation of Holistic Integrative ECD services at PAUD SPNF SKB Samarinda, which includes 4 services ranging from education, health and nutrition, protection and childcare. The research method used is qualitative with interview, observation and documentation techniques. The results showed that the planning of educational services is carried out with child-centered learning, health and nutrition involves puskesmas and posyandu in planning and implementation, childcare services involve active communication with parents, and protection services that focus on children with violence prevention through education. Evaluations in each service are carried out periodically to assess the effectiveness of the Holistic Integrative ECD program and adapt to the needs of children. The conclusion of this study shows that the implementation of Holistic Integrative ECD at PAUD SPNF SKB Kota Samarinda has been running well as programmed despite facing several challenges, but it can achieve good results and help children's development optimally.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena atas segala Rahmat-Nya Penulis bisa menyelesaikan proses penulisan skripsi yang

berjudul “Implementasi PAUD Holistik Integratif Di SPNF SKB Kota Samarinda”. Penulis menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak moril maupun materi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M. Pd., M.T., selaku Rektor Universitas Widya gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya gama Mahakam Samarinda hingga dengan selesai.
2. Bapak Dr. Arbain, M. Pd., selaku Wakil Rektor Universitas Widya gama Mahakam Samarinda Bidang Akademik.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M. P., selaku Wakil Rektor Universitas Widya gama Mahakam Samarinda Bidang Umum, SDM dan Keuangan.
4. Bapak Dr. Suyanto, M. Si., selaku Wakil Rektor Universitas Widya gama Mahakam Samarinda Bidang Kemahasiswaan, Alumni, Perencanaan, Kerja Sama dengan Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat Universitas Widya gama Mahakam Samarinda yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk dapat menempuh pendidikan di Universitas Widya gama Mahakam Samarinda.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya gama Mahakam Samarinda atas

segala kebijakan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses belajar dikampus.

6. Ibu Mahkamah Brantasari, M. Pd., selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dan selaku dosen penguji atas segala motivasi, kebijakan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses belajar dikampus.
7. Ibu Rizqi Syafrina, M. Psi., Psikolog selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini atas segala kebijakan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses belajar.
8. Ibu Andi Aslindah, M. Pd selaku pembimbing I yang telah membagi ilmu dan pengetahuan selama perkuliahan, membimbing, memotivasi, serta memberikan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Ibu Reni Ardiana, M. Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan saya ilmu selama perkuliahan, membimbing, memotivasi dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Dosen-dosen dan para staf-staf di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah membantu, membimbing dan memberikan motivasi serta kemudahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
11. Kepala Sekolah dan Dewan Guru di PAUD SPNF SKB Kota Samarinda yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

12. Kedua orang tua Bapak Sury Apui dan Ibu Warita Ugin dan Ardi serta keluarga termasuk saudara-saudara saya yang telah memberikan dukungan semangat dan doa kepada penulis serta moril maupun materi selama penulis melaksanakan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

13. Teman-teman kelas angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan semangat, memotivasi, dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari dalam skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan oleh penulis dalam rangka memperbaiki skripsi ini. Semoga apa yang ditulis dalam ini dapat bermanfaat bagi yang membaca.

Samarinda, 13 Agustus 2024

Verawati

Npm.2086207004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RIWAYAT HIDUP.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1

B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Penelitian	6
F. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Anak Usia Dini	7
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	7
2. Karakteristik Anak Usia Dini	9
3. Pola Perkembangan Anak Usia Dini	12
4. Prinsip-Prinsip Anak Usia Dini	13
B. Holistik Integratif	15
1. Pengertian PAUD Holistik Integratif.....	15
2. Tujuan PAUD Holistik Integratif	18
3. Implementasi PAUD Holistik Integratif	21
4. Penelitian Relevan	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	27
C. Subjek Penelitian.....	27

D. Instrumen Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	29
G. Pengecekan Keabsahan Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Gambaran UmumTempat Penelitian	31
1. Profil PAUD SPNF SKB Kota Samarinda.....	31
2. Fasilitas Sekolah	32
3. Data Tenaga Pendidik PAUD SPNF SKB Samarinda.....	33
4. Data Siswa-Siswi PAUD SPNF SKB Samarinda	33
B. Hasil Penelitian.....	34
1. Perencanaan PAUD Holistik Integratif di PAUD SPNF SKB Samarinda.....	34
2. Pelaksanaan PAUD Holistik Integratif di PAUD SPNF SKB Samarinda.....	40
3. Evaluasi PAUD Holistik Integratif di PAUD SPNF SKB Samarinda	46
C. Pembahasan	53
1. Perencanaan Implementasi PAUD-HI di PAUD SPNF SKB Samarinda	53

2. Pelaksanaan Implementasi PAUD-HI di PAUD SPNF SKB Samarinda	57
3. Evaluasi Implementasi PAUD-HI di PAUD SPNF SKB Samarinda..	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
1. Perencanaan PAUD Holistik Integratif di PAUD SPNF SKB Samarinda.....	64
2. Pelaksanaan PAUD Holistik Integratif di PAUD SPNF SKB Samarinda.....	65
3. Evaluasi PAUD Holistik Integratif di PAUD SPNF SKB Samarinda	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	68
1.1 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	68
1.2 Pedoman Wawancara Guru.....	70
LAMPIRAN 2.....	72
2.1 Transkrip Catatan Observasi 1.....	72
2.2 Transkrip Catatan Observasi 2.....	73
2.3 Transkrip Catatan Observasi 3.....	74
2.4 Transkrip Catatan Observasi 4.....	75
LAMPIRAN 3.....	76
3.1 Transkrip Wawancara Kepala Sekolah.....	76
3.2 Transkrip Wawancara Guru PAUD.....	82
3.3 Transkrip Wawancara Orang Tua.....	87
LAMPIRAN 4.....	92
4.1 Dokumentasi PAUD SPNF SKB Samarinda.....	92
4.2 Dokumentasi Wawancara Kepala Sekolah.....	92
4.3 Dokumentasi Wawancara Guru PAUD.....	93

4.4 Dokumentasi Wawancara Orang Tua.....	93
4.5 Dokumentasi Kegiatan Belajar PAUD SPNF SKB Samarinda.....	94
LAMPIRAN 5.....	95
5.1 Surat Izin Permohonan Penelitian.....	95
5.2 Surat Balasan Izin Penelitian.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor. 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya untuk mendidik anak sejak lahir hingga berusia enam tahun dengan menawarkan rangsangan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak sehingga mereka siap untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal adalah dengan adanya lingkungan yang dapat menstimulasi perkembangan anak (Sugian et al., 2021).

Lembaga pendidikan sebagai salah satu lingkungan yang dapat memberikan pengalaman belajar yang baik untuk anak sesuai dengan aspek perkembangan kognitif, sosial emosional, fisik motorik, seni, moral dan agama. Lembaga pendidikan bagi anak usia dini tidak hanya berperan sebagai lingkungan yang dapat menstimulasi aspek perkembangan anak, tetapi juga mengembangkan aspek perkembangan anak sangat dibutuhkan layanan yang baik untuk memenuhi segala kebutuhan pada aspek perkembangannya.

Layanan pendidikan anak usia dini yang simultan, sistematis dan terintegrasi sangat diperlukan dalam mewujudkan lembaga pendidikan anak usia dini yang berkualitas sehingga memenuhi kebutuhan essensial anak secara utuh. Pemenuhan kebutuhan essensial anak secara utuh untuk dapat membantu tumbuh kembang dengan baik. Pentingnya layanan pengembangan

anak usia dini menjadi fasilitas untuk mengoptimalkan perkembangan anak sesuai dengan potensial yang dimiliki. Dalam rangka memfasilitasi kebutuhan perkembangan anak secara optimal, pemerintah mengeluarkan kebijakan yang mensyaratkan bahwa penyelenggaraan Pengembangan Anak Usia Dini harus dilakukan secara Holistik Integratif. Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif ini bermaksud untuk memberikan layanan yang tidak hanya pada pendidikan saja melainkan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak secara simultan dan berkesinambungan (Fitriyah et al., 2022)

Kebijakan tersebut tercantum dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 PAUD-HI adalah program pengembangan anak usia dini yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara bersamaan, sistematis, dan terintegrasi. Pemerintah secara langsung telah mengatur kebijakan penyelenggaraan layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif ini melalui Peraturan Presiden No. 60 Tahun 2013 Pasal 4 yang menyebutkan bahwa arah kebijakan pengembangan anak usia dini yang harus dilakukan secara Holistik Integratif yang dilaksanakan melalui peningkatan akses, pemerataan yang berkesinambungan serta kelengkapan jenis pelayanan sesuai dengan layanan (Asmawati et al., 2022).

Untuk mewujudkan anak yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia maka dapat dilakukan dengan memfasilitasi layanan-layanan pengembangan anak usia dini yang sesuai dengan kebutuhan dasar perkembangan dan pertumbuhan pada setiap anak. Menurut Hajati (2018) kebutuhan dasar anak

terdiri dari kebutuhan dasar pendidikan, kebutuhan dasar untuk mendapatkan kasih sayang, perlindungan, dan kesejahteraan, dan kebutuhan untuk mendapatkan kesehatan dan gizi yang baik. Pemenuhan kebutuhan dasar anak apabila dapat dilakukan secara menyeluruh dan nyata. Nanti akan dapat menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini secara optimal dan maksimal (Den Ayu Ligina et al., 2022)

Pada kenyataannya berdasarkan referensi yang peneliti baca dan pahami ternyata pelaksanaan PAUD-HI pada lembaga pendidikan anak usia dini saat ini masih belum merata dan belum sesuai dengan prosedur pelaksanaan. Sehingga lembaga pendidikan anak usia dini dominan memberikan pelayanan yang kurang lengkap dari fasilitas, penguasaan materi pembelajaran, maupun program-program kegiatan tambahan yang menunjang pertumbuhan dan aspek perkembangan anak yang meliputi aspek perkembangan kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, nilai agama dan moral serta aspek perkembangan seni pada proses pembelajaran anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di PAUD SPNF SKB Kota Samarinda program PAUD-HI belum terlaksana secara menyeluruh seperti yang telah tersosialisasikan sebelumnya oleh pemerintah. Sehingga pelayanan dan program-program kegiatan lembaga pendidikan anak usia dini yang seharusnya mendukung pertumbuhan dan perkembangan tidak sepenuhnya berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan pelaksanaan PAUD-HI yang seharusnya. Dikarenakan masih minimnya pemahaman

perangkat pendidikan tentang bagaimana konsep PAUD-HI, serta membuat program tersebut belum terlaksana secara menyeluruh.

Penyebab hal tersebut terjadi, dipengaruhi beberapa faktor seperti kurangnya fasilitas pendidikan yang ada disekolah sehingga tidak memadai untuk melaksanakan PAUD-HI sehingga program kegiatan yang dilakukan tidak sepenuhnya berorientasi pada kebutuhan anak, yang menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan anak tidak terstimulus secara maksimal. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PAUD SPNF SKB Kota Samarinda tentang PAUD-HI.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan PAUD Holistik Integratif di PAUD SPNF SKB Kota Samarinda?
2. Bagaimana pelaksanaan PAUD Holistik Integratif di PAUD SPNF SKB Kota Samarinda?
3. Bagaimana evaluasi PAUD Holistik Integratif di PAUD SPNF SKB Kota Samarinda?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan PAUD Holistik Integratif di PAUD SPNF SKB Kota Samarinda.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan Implementasi PAUD Holistik Integratif di PAUD SPNF SKB Kota Samarinda.

3. Untuk mengetahui evaluasi Implementasi PAUD Holistik Integratif di PAUD SPNF SKB Kota Samarinda.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian yang dilakukan ini bisa berguna serta juga bermanfaat terhadap beberapa pihak terkait baik dalam bentuk teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau informasi mengenai Implementasi PAUD-HI.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian berikut ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a) Bagi Guru

Penelitian tentang Implementasi PAUD-HI memberikan manfaat bagi guru dengan cara memberikan referensi atau ide untuk mereka.

- b) Bagi pihak sekolah

Penelitian ini bagi sekolah dapat membantu mengidentifikasi permasalahan dan memberikan solusi bagi guru dan siswa PAUD-HI.

- c) Bagi siswa

Penelitian ini dapat membantu peserta didik dalam memenuhi kebutuhan esensial setiap anak.

- d) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadi bekal dan pengalaman peneliti ketika menjadi seorang pendidik dimasa akan datang nanti.

E. Batasan Penelitian

Batasan penelitian adalah usaha untuk menetapkan batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Mengingat luasnya ruang lingkup yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti ini, dan perlu adanya batasan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang akan diteliti terarah dan tidak menyimpang terlalu jauh. Fokusnya akan pada Implementasi PAUD-HI di PAUD SPNF SKB Kota Samarinda yang akan menjadi tempat masalah penelitian di teliti.

F. Definisi Operasional

PAUD-HI adalah upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan untuk mewujudkan anak yang sehat, cerdas, dan berkarakter sebagai generasi masa depan yang berkualitas dan kompetitif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut Sugian (2021), Anak usia dini adalah orang yang menjalani proses kehidupan yang cepat dan penting. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan anak dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang pertumbuhannya. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 ayat 1 “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Sedangkan berdasarkan keunikan dan perkembangannya, anak usia dini dibagi jadi tiga yaitu masa bayi lahir sampai 12 bulan, masa batita usia 1-3 tahun, masa prasekolah 3-6 tahun (Hanifa et al., 2023).

Anak usia dini ialah kelompok anak yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bersifat unik yang memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan, intelegensi, sosial emosional, bahasa, dan komunikasi yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal tersebut memberikan pemahaman bahwa anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang pesat atau laju dan terjadi banyak aspek yang harus dikembangkan pada

anak usia dini sesuai dengan potensi yang dimiliki, serta memiliki ciri khas khusus yang berbeda dari orang dewasa.

Anak usia prasekolah disebut sebagai anak usia dini. Anak-anak belajar beradaptasi dengan lingkungan di usia ini. Para ahli menyebutnya dengan "*golden age*" atau masa emas dimana pada perkembangan tahap ini mengalami peningkatan yang sangat cepat. Pada masa ini fungsi-fungsi fisik telah siap merespon stimulasi yang diberikan lingkungan. Masa ini adalah waktu yang tepat untuk meletakkan dasar kemampuan dasar dalam pengembangan kemampuan fisik, sosial emosional, bahasa, seni, konsep kedisiplinan, kemandirian, agama dan moral (Angkur, 2022)

Menurut Ahmad Susanto (2017), Indikator pokok dalam mengukur serta menggambarkan kemajuan suatu negara yaitu berasal dari kualitas sumber daya manusia. Pada Abad ke-21 ini, manusia menghadapi banyak tantangan hidup yang ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kompleksitas permasalahan kesejahteraan material dan spiritual, serta perubahan sosial yang memaksa manusia untuk selalu meningkatkan kemampuannya. Oleh karena itu, perlunya sumber daya manusia berkualitas yang harus dimulai sejak dini, bahkan sejak dalam. Pentingnya pengembangan anak usia dini yang dilaksanakan secara holistik dan integratif juga didasarkan pada pandangan psikologis bahwa anak usia dini memiliki berbagai keunikan.

Ciri-ciri tersebut harus diperhatikan dalam pendidikan anak guna membentuk, membimbing dan mengembangkan segala kemungkinan sifat

yang dimiliki setiap anak. Atas dasar psikologis ini, dapat diasumsikan bahwa setiap anak memiliki kesempatan untuk berkembang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Dalam hal ini, mulai dari layanan pendidikan yang di dalamnya terdapat prinsip-prinsip pembelajaran yang berfokus pada anak untuk mengembangkan minat dan potensinya (Zakiyah, n.d.)

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Orang-orang di sekitar anak usia dini seringkali tidak dapat memahami dan memahami sifat dan tingkah laku mereka. Namun sebagai tenaga pendidik akan diuntut untuk bisa memahami segala karakteristik anak agar bisa menanggapi dan merespon dengan tepat serta bisa memberikan pengertian dan pemahaman serta penanganan yang tidak berdampak negatif pada psikologi anak di usia perkembangannya. Beberapa karakteristik anak yang dapat menjadi acuan dalam memahami anak usia dini adalah:

- a. Unik, tentunya karakter yang dimiliki setiap anak memiliki keunikan dengan ciri khas masing-masing meliputi bawaan anak dan minatnya.
- b. Aktif dan energik. Anak usia dini adalah masa yang senang sekali melakukan berbagai aktivitas, seolah tidak pernah merasa bosan, tidak pernah lelah dan berhenti kecuali saat tidur.
- c. Rasa ingin tahu yang kuat. Pada umumnya anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi dan antusias sekali jika ingin mengetahui sesuatu yang mungkin menarik bagi anak .

- d. Kaya dengan imajinasi. Anak usia dini suka hal yang imajinatif, seperti dongeng mereka suka suka mendengarkan orang bercerita dan suka juga bercerita kepada orang lain.
- e. Mudah frustrasi. Jika ada sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginan dan kemauan anak maka dia akan meluapkan dengan menangis
- f. Daya perhatian yang pendek. Anak tidak akan bertahan duduk lama-lama jika memperhatikan sesuatu yang bersifat membosankan. Tetapi sebaliknya anak akan memperhatikan jika itu bersifat menarik dan menyenangkan.
- g. Semakin menunjukkan minat dengan teman. Anak sudah mulai bersosialisasi dengan teman sebayanya, dan juga mengajak temannya bekerja sama dalam bermain dan juga sudah bisa meminjam barang-barang untuk temannya.

Ada beberapa hal yang menjadi alasan untuk pentingnya memahami karakteristik anak usia dini, yaitu:

- a. Anak usia dini merupakan usia yang sangat penting dalam perkembangan manusia, sebab usia tersebut adalah usia peletakkan dasar struktur kepribadiannya yang akan dibangun sepanjang hidup. Oleh karena itu, diperlukan layanan pendidikan anak usia dini sejak awal usia anak.
- b. Pengalaman awal sangat penting, sebab dasar awal kecenderungan bertahan dan akan mempengaruhi sikap dan perilaku anak sepanjang hidupnya, dan dasar awal akan berkembang sangat cepat sehingga akan

menjadi kebiasaan. Oleh karena itu, perlu pemberian pengalaman yang positif untuk peletakkan dasar pada anak.

- c. Perkembangan fisik dan mental mengalami percepatan yang sangat luar biasa dibanding sepanjang usianya, bahkan usia 0-6 tahun mengalami 80% perkembangan otak dibanding sesudahnya. Oleh karena itu, perlu stimulasi fisik dan mental.

Sangat dibutuhkan sebuah upaya untuk memahami keunikan pertumbuhan dan karakteristik anak usia dini guna menstimulasi tumbuh kembang anak usia dini dengan upaya-upaya sebagai berikut:

- a. Memberikan anak kesempatan untuk menunjukkan permainan atau barang yang dimiliki tentu dapat memunculkan rasa peka dan menumbuhkan potensi yang dimiliki anak.
- b. Memahami anak yang masih berada di masa egosentris, dimana anak merasa seolah paling benar, keinginannya harus dituruti dan mau menang sendiri. Dan sebagai orang tua dalam menyikapi masa egosentris anak, harus memberi pengertian kepada anak secara bertahap agar anak menjadi makhluk sosial yang baik
- c. Proses peniruan pada sesuatu yang ada disekitarnya semakin meningkat. Peniruan ini tidak hanya anak tiru dilingkungan sekitar saja tetapi juga pada tokoh-tokoh pemain di televisi. Jadi sebagai orang tua dan guru harus menjadi tokoh panutan bagi anak dalam berperilaku.

- d. Masa berkelompok, untuk itu biarkan anak bersosialisasi dan berkegiatan diluar rumah bersama dengan teman-temannya jangan membatasi anak dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitar.
- e. Tidak boleh selalu memarahi anak saat dia membangkang karena bagaimanapun itu adalah masa yang dilalui setiap anak.

3. Pola Perkembangan Anak Usia Dini

Fase perkembangan anak usia dini dapat di artikan sebagai tahapan atau babak rentang perkembangan kehidupan individu ciri-ciri khusus dan pola-pola tingkah laku tertentu.

a. Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik ditandai dengan berkembangnya aspek motorik, baik motorik kasar maupun motorik halus. Faktor perkembangan fisik anak tidak terlepas dari faktor keturunan dan asupan makanan yang bergizi. Sehingga tahapan perkembangan fisik anak berjalan sesuai dengan tahapan usianya.

b. Perkembangan Bahasa

Pada umumnya setiap anak memiliki tipe perkembangan bahasa yaitu *egocentric speech*, yaitu berbicara pada diri sendiri dan *sosialized speech* yaitu bahasa yang berlangsung ketika anak kontak dengan teman atau lingkungan sekitarnya.

c. Perkembangan Sosial

Secara potensial setiap manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial. Perkembangan sosialnya sangat mempengaruhi lingkungan sosialnya.

Bahwa anak mampu membuat perbandingan antara teman sejawatnya. Teman sejawat atau sebaya dapat untuk meningkat proses pembelajaran dan mengembangkan keterampilan sosial anak. Tetapi juga dapat membawa akibat-akibat negatif bagi anak. Karena pembelajaran membawa kecakapan emosional secara sistematis mengembangkan program terkait tumbuh kembang kecakapan sosial dalam interaksi sosial yang nyata.

d. Perkembangan Imajinasi

Salah satu alat dasar untuk anak berkreasi dengan berimajinasi, yakni kemampuan melihat gambaran dalam pikiran. Kemampuan imajinasi anak terefleksi dalam aktivitas anak. Imajinasi bagi anak-anak adalah kemampuan untuk merespon atau melakukan fantasi yang mereka buat.

e. Perkembangan Moral

Moralitas merupakan kemampuan untuk menerima dan melakukan peraturan nilai-nilai dan prinsip moral. Nilai moral seperti memelihara ketertiban, keamanan, kebersihan dan hak orang lain. Anak usia dini mempunyai karakteristik yang unik dan perkembangan yang pesat. Teori kematangan menyebutkan bahwa pola tingkah laku anak otomatis sejalan dengan perkembangan fisik motoriknya.

4. Prinsip-Prinsip Anak Usia Dini

Pendidikan pada dasarnya meliputi segala upaya dan tindakan yang dilakukan oleh para pendidik dan orang tua dalam proses perawatan anak,

pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura lingkungan yang dapat mengeksplorasi dan memberikan kepada anak untuk mengetahui dan memahami pengalaman yang diperoleh nya dari lingkungan sekitar (Yearshi et al., 2023). Terdapat prinsip mengenai hal tersebut, yaitu:

- a. Masa anak adalah bagian kehidupannya secara keseluruhan.
- b. Fisik, mental, dan kesehatan sama pentingnya dengan berpikir dan aspek psikis lainnya.
- c. Pembelajaran usia dini melalui berbagai kegiatan yang saling terkait satu sama lain.
- d. Membangkitkan motivasi anak akan menghasilkan inisiatif sendiri.
- e. Pendidikan anak usia dini perlu menekankan pada pentingnya sikap disiplin.
- f. Pada hakikatnya, pendidikan anak usia dini merupakan interaksi antara anak, lingkungan, orang dewasa dan pengetahuan.

Kemampuan pendidik memahami karakteristik anak usia dini menjadi faktor yang sangat penting dalam pembelajaran. Pendidik baik orang tua maupun guru harus benar-benar memahami prinsip-prinsip dalam pemberian stimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran. Tujuan agar anak usia dini dapat bertumbuh kembang secara optimal baik secara mental, fisik dan spiritual.

B. Holistik Integratif

1. Pengertian PAUD Holistik Integratif

Pembelajaran holistik integratif menggunakan prinsip-prinsip perkembangan anak usia dini melalui bermain sebagai proses belajar bagi anak didik. Proses pembelajarannya menekankan pada aktivitas pembelajaran yang berpusat pada anak. Stimulasi tubuh kembang anak dilakukan secara simultan dan berkesinambungan. Stimulasi mencakup enam aspek

perkembangan yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni (Sri Agustini, 2015)

Pengembangan anak usia dini holistik integratif merupakan upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan berkaitan satu sama lain secara simultan, sistematis dan terintegrasi. Holistik artinya utuh dan menyeluruh, yaitu penyelenggaraan program pengembangan anak usia dini holistik integratif (PAUD HI) diselenggarakan dengan tujuan untuk mendukung tumbuh dan kembang anak secara lahir dan batin secara keseluruhan. Integratif yaitu penanganan pada anak usia dini yang dilaksanakan secara terpadu di tingkat masyarakat yaitu mulai dari pemerintah daerah hingga pemerintah pusat.

Berdasarkan hasil studi, bahwasannya pendidikan perlu dilakukan secara Holistik Integratif dan terintegrasi yang dimana harus memenuhi kebutuhan mendasar anak. Oleh sebab itu, adanya PAUD-HI adalah upaya pemerintah untuk menghadirkan layanan menyeluruh dan mendorong pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk menghadirkan layanan program PAUD-HI agar segala kebutuhan esensial-esensial anak yang beragam terpenuhi secara maksimal (Walyani et al., 2023).

Menurut Direktorat pembinaan PAUD, holistik integratif memiliki pengertian sebagai berikut:

- a) Holistik artinya penanganan anak usia dini secara menyeluruh yang mencakup layanan gizi kesehatan, pendidikan, pengasuhan dan perlindungan untuk mengoptimal seluruh aspek perkembangan anak

b) Integratif/terpadu artinya penanganan anak usia dini dilakukan secara terpadu oleh berbagai pemandu penting pada tingkat masyarakat, pemerintah daerah dan pusat.

Pengembangan aspek perkembangan anak akan dapat optimal bila proses pendidikannya memberikan kesempatan pada anak untuk mengalami secara langsung dalam proses pembelajaran. Kegiatan main anak lebih mengoptimalkan pemanfaatan Alat Permainan Edukatif yang memadukan beberapa APE yang dimiliki agar anak bermain lebih asyik dan berproses secara alami. Proses bermain yang dilakukan untuk pemanfaatan APE yang dapat mengembangkan karakter anak. Model pembelajaran holistik integratif memberikan cara dan tahapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran dan proses pengembangan perencanaan pembelajarannya. Penerapan model pembelajaran holistik integratif akan menjadi landasan untuk proses stimulasi tumbuh kembang anak sebagai dasar perkembangan kecerdasan dan pendidikan selanjutnya (Fidesrinur et al., 2022)

Dalam rangka menjalani proses tersebut, membutuhkan sebuah layanan yang dapat memfasilitasi tumbuh kembang mereka. Pendidikan anak usia dini memiliki peranan penting sebagai salah satu upaya pemberian stimulus supaya anak memiliki kesiapan untuk melanjutkan pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini menjadi dasar untuk perkembangan anak selanjutnya. Penyelenggaran PAUD Holistik Integratif sangat penting dilaksanakan karena untuk membangun komunikasi yang baik antar semua pihak yang terlibat dalam pendidikan yakni orang tua, guru dan masyarakat.

Selain itu, manfaat dari lain dari PAUD Holistik Integratif dapat menambah wawasan dan keterampilan orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak karena ada keterlibatan instansi pemerintah terkait kebutuhan esensial anak pengasuhan, perlindungan kesehatan gizi. PAUD Holistik Integratif merupakan upaya untuk pemenuhan hak tumbuh kembang anak anak usia dini, merupakan solusi dalam peningkatan kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan, kesejahteraan serta rangsangan pendidikan yang dilakukan secara sistematis, menyeluruh, terintegrasi dan berkesinambungan.

Pasal 28 Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyukkseskan program pendidikan anak usia dini dibutuhkan hubungan kerjasama yang integratif antara orang tua, sekolah, masyarakat, ketiganya memiliki peran yang berkaitan dan menyatu. Kerja sama yang baik antar ketiga pihak merupakan kunci utama untuk mengimplementasikan dan mengomptimalkan perkembangan anak secara maksimal (Nyimas Atika, 2023)

2. Tujuan PAUD Holistik Integratif

Pelaksanaan pelayanan PAUD terpadu holistik untuk mewujudkan anak Indonesia yang sehat, cerdas, bahagia dan berakhlak mulia, pemenuhan kebutuhan dasar anak usia dini secara menyeluruh, meliputi kesehatan dan gizi, stimulasi pendidikan, pembinaan moral-emosional dan pola asuh, agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sebaik-baiknya sesuai usianya, melindungi anak dari segala bentuk kekerasan, penelantaran dan

penganiayaan, terselenggaranya pelayanan anak usia dini secara terpadu dan sepadan antar lembaga layanan terkait sesuai kondisi daerah, terlaksananya keterikatan semua pihak terkait yakni orang tua, keluarga, masyarakat dan pemerintah dalam upaya pengembangan anak usia dini holistik integratif (Bappenas, 2020).

Secara umum tujuan PAUD Holistik Integratif pada anak usia dini (Aliyanti & Sumanto, 2023) adalah untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak sejak dini secara menyeluruh dan terpadu sebagai persiapan untuk hidup dan beradaptasi dengan lingkungannya. Sedangkan berdasarkan tinjauan aspek psikologis tujuan pendidikan holistik integratif anak usia dini adalah:

- a. Menumbuh kembangkan pengetahuan, sikap terampil agar mampu menolong diri sendiri yaitu mandiri, bertanggung jawab atas diri sendiri, mampu mengendalikan emosi, dan mampu membangun hubungan dengan orang lain.
- b. Meletakkan dasar-dasar tentang bagaimana seharusnya belajar. Hal ini sesuai dengan perkembangan paradigma baru pendidikan melalui empat pilar pendidikan yang dirancang oleh UNESCO yaitu belajar untuk mengetahui, belajar melakukan, belajar menjadi, dan belajar hidup bersama yang di implementasikan di PAUD melalui pendekatan belajar sambil bermain, belajar menyenangkan serta menumbuhkan kembangkan keterampilan hidup sederhana sedini mungkin.

Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 60 Tn. 2013 PAUD-HI menyatakan bahwa tujuan pendidikan holistik integratif anak usia dini adalah:

a. Tujuan umum PAUD Holistik Integratif:

Terselenggaranya layanan PAUD Holistik Integratif menuju terwujudnya anak-anak yang sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia.

b. Tujuan khusus PAUD Holistik Integratif

- 1) Terpenuhinya kebutuhan essensial anak usia dini secara utuh.
- 2) Terlindunginya anak dari segala bentuk kekerasan, penelantaran, perlakuan yang salah dan eksploitasi dimana pun anak berada.
- 3) Terselenggaranya layanan AUD terintegrasi dan selaras antara lembaga terkait sesuai kondisi wilayah.
- 4) Terwujudnya komitmen seluruh unsur terkait yaitu orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan pemerintah daerah dalam upaya pengembangan pendidikan anak usia dini holistik integratif.

Tujuan pendidikan anak usia dini holistik integratif adalah untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan yang di anut. Melalui pendidikan anak usia dini, setiap anak diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendapat lain menyebutkan tujuan pendidikan holistik integratif untuk mengembangkan seluruh potensi anak

agar kelas dapat berfungsi sebagai manusia yang sesuai dengan falsafah suatu bangsa.

3. Implementasi PAUD Holistik Integratif

Implementasi PAUD Holistik Integratif (Sarah & Novianti, 2023) adalah program layanan pengembangan bagi anak usia dini yang menyelenggarakan lebih dari satu program layanan PAUD untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan esensial anak, dan penyelenggaraan dan pengelolaannya dilakukan secara terkoordinasi. Pengembangan pendidikan anak usia dini didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) PAUD merupakan bagian dari upaya pemenuhan hak anak
- b) Pelaksanaan PAUD bersifat menyeluruh dan terpadu
- c) PAUD dilaksanakan bagi seluruh anak Indonesia secara adil
- d) Anak-anak dengan kelainan fisik atau perkembangan mental berhak mendapatkan layanan PAUD
- e) PAUD menempatkan anak sebagai individu yang memiliki kebutuhan dan kemampuan untuk tumbuh dan berkembang
- f) Pelaksanaan PAUD mengakar pada nilai-nilai moral serta budaya lokal dan nasional. Pelaksanaan PAUD merupakan tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Pengembangan anak usia dini holistik dan integratif adalah pengembangan yang dilakukan berdasarkan pemahaman dan kebutuhan essensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan dan sistematis (Yearshi et al., 2023).

Kualitas pelayanan pada setiap jenis kegiatan yang dilakukan mencakup kebutuhan essensial anak mengacu pada strategi layanan yang dilakukan dalam penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif oleh penyelenggara PAUD sebagai berikut:

a) Layanan Pendidikan

Memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran holistik integratif, yaitu:

1. Pelayanan yang holistik
2. Pelayanan yang berkesinambungan
3. Pelayanan yang deskrimintaif
4. Perluasan distribusi layanan antar kelompok masyarakat
5. Mengembangkan program penguatan PAUD yang berbasis orang tua/keluarga
6. Partisipasi masyarakat
7. Berorientasi pada kebutuhan anak
8. Belajar melalui bermain

9. Lingkungan yang kondusif
10. Menggunakan pembelajaran terpadu
11. Mengembangkan berbagai kecakapan hidup yang dilakukan sebagai pembiasaan
12. Pemanfaatan bahan ajar dan sumber ajar
13. Pembelajaran bersifat demokratis

Kegiatan pembelajaran adalah wujud dari layanan pendidikan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan lembaga masing-masing. Dalam konteks pembelajaran, sebaiknya pendidik dan tenaga pendidik memilih metode, media, sumber belajar, sarana serta waktu pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan tahapan usia perkembangan anak (Rasmani et al., 2022).

- b) Layanan Kesehatan Gizi yaitu meliputi kesehatan badan dan kesehatan gizi, selain oleh tenaga medis pemeriksaan kesehatan secara rutin dapat juga dilakukan oleh tenaga pendidik secara sederhana. Gizi Seimbang, dalam pemberian asupan gizi seimbang lembaga PAUD dapat mengoptimalkan peran orang tua anak dalam hal pemberian asupan gizi untuk anak melalui sumber dan pelaksanaannya.
- c) Layanan Pengasuhan yaitu orang tua maupun guru memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anak, serta memberikan kesempatan bagi anak untuk bereksplorasi agar dapat meningkatkan potensi yang dimiliki masing-masing anak.

- d) Layanan Perlindungan dari guru, orang tua, dan masyarakat perlu memberikan anak perlindungan dari sasaran kekerasan dan hal-hal yang membahayakan bagi anak. Dan memberikan anak kebebasan agar dia tidak merasa terkekang atau dibatasi dalam beraktivitas akan tetapi tetap dalam pantauan pihak-pihak yang bertanggung jawab.

4. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini diambil dari Artikel oleh Baiq Den Ayu Liqina yang berjudul “ Implementasi PAUD Holistik Integratif Pada TK di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan-layanan PAUD Holistik Integratif di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022 belum terlaksana secara menyeluruh. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama melibatkan guru dalam berdiskusi dan juga siswa. Perbedaannya yaitu metode penelitian yang di gunakan tidak sama dengan yang peneliti gunakan.
- b. Penelitian ini diambil dari Artikel oleh Rizkha Hanifa yang berjudul “ Implementasi Pelaksanaan Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di satuan PAUD”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pelaksanaan Program PAUD Holistik Integratif di TK Negeri Pembina Lembah Melintang berjalan dengan cukup baik dan berhasil, pelaksanaannya tetap mengacu pada standar Perpres No 60 Tahun 2013. Persamaan penelitian ini adalah metode penelitian terdahulu sama dengan yang peneliti gunakan, perbedaannya penelitian terdahulu meneliti

pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif sedangkan peneliti melakukan penelitian dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

- c. Penelitian ini diambil dari Artikel oleh Desvi Wahyuni yang berjudul “Kesiapan Implementasi PAUD Holistik Integratif”. Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan PAUD di desa PL telah berjalan sebagaimana mestinya walaupun belum menyeluruh. Selain itu, layanan PAUD di desa PL juga telah melakukan kerjasama dengan instansi lain seperti Kesehatan, kepolisian, dan BKKBN walaupun belum secara rutin dengan bentuk kegiatan berupa penyuluhan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah metode yang digunakan sama dan sama-sama bekerjasama dengan instansi kesehatan, sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu meneliti terkait kesiapan adapun peneliti terkait seluruh layanan PAUD Holistik Integratif.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan dalam meneliti dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif cenderung mengumpulkan data di lapangan dilokasi dimana masalah diteliti. (Iii & Penelitian, 2018)

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menjelaskan fenomena implementasi PAUD-HI serta dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya di PAUD SPNF SKB Kota Samarinda. Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yang di dapatkan dari kepala sekolah, guru, dan orang tua. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumen profil sekolah, daftar tenaga pendidik, dan foto-foto kegiatan di sekolah. Adapun teknik yang dilakukan untuk memperoleh data secara relevan, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta melakukan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi data untuk memastikan data yang di ambil itu benar-benar sesuai.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD SPNF SKB Kota Samarinda yang beralamat jalan Juanda 8, Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang rencana akan dilakukan dari bulan Agustus sampai bulan September 2024 di PAUD SPNF SKB Kota Samarinda.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di PAUD SPNF SKB Kota Samarinda Tahun 2024 dan orang tua siswa sebagai informan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan penelitian untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Serta apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih dalam terkait masalah yang diteliti.

2. Observasi

Observasi adalah suatu alat untuk mengamati masalah yang akan diteliti. Dan juga merupakan aktivitas pengamatan mengenai objek tertentu secara cermat dan secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu hal penting dalam melakukan penelitian untuk pengumpulan data dan dokumentasi yang berupa foto atau video yang di dapat selama meneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dengan tujuan memperoleh data penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Sebelum melakukan penelitian peneliti perlu melakukan observasi terlebih dahulu guna untuk melihat kondisi lingkungan sekolah tersebut agar peneliti tahu bagaimana keadaan sekolah dan cara menyesuaikan dengan hal yang akan diteliti. Melalui observasi peneliti dapat melihat langsung hal apa saja yang bisa dimasukkan kedalam penelitiannya.

2. Wawancara

Dalam pengumpulan data ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan melakukan teknik wawancara terstruktur, yaitu dengan menyusun beberapa pertanyaan untuk ditanyakan ke informan. Agar sepanjang pembicaraan selalu terarah dan fokus pada tujuan

pembahasan dan juga memperoleh informasi yang peneliti butuhkan pada saat pengumpulan data berlangsung

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu perlengkapan penting dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, saat penelitian berlangsung akan sangat dibutuhkan dokumen wawancara dan observasi yang berupa foto atau video sebagai bukti bahwa penelitian telah dilakukan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data penelitian kualitatif dilakukan secara langsung dan terus menerus hingga peneliti mendapatkan data sampai tuntas saat pengumpulan data. Tahap-tahap analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Tahap pertama yang dilakukan adalah tahap pengumpulan data, pada tahap ini dilakukan dengan menggali berbagai informasi yang dilakukan dalam penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara di PAUD SPNF SKB Kota Samarinda dengan disertai data dokumentasi selama penelitian.

2. Reduksi Data

Adalah proses untuk menyeleksi dan memfokuskan untuk menyederhanakan semua data dari awal pengumpulan data hingga menyusun laporan penelitian dan data yang diambil hanya yang penting

untuk dimasukkan dalam laporan. Dengan adanya semua data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dalam semua data tersebut, hingga memudahkan peneliti mengumpulkan data.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun hasil yang dari reduksi data. Penyajian data ini di ambil sesuai dengan masalah yang diteliti. Penyajian data ini juga memudahkan peneliti untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan data yang telah dipahami dan direduksi.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses penampilan inti dari hasil penelitian yang selama ini diteliti. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ditemukan. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas dan setelah diteliti menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan atas penelitian yang telah dilakukan. Apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dan menggunakan teknik yang tepat, maka akan diperoleh hasil penelitian yang benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari berbagai segi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran UmumTempat Penelitian

PAUD SPNF SKB Kota Samarinda yang berlokasi di JL. Rotan Sempurut II. Juanda 8 No. 43, Air Hitam Kecamatan samarinda ulu. PAUD SPNF SKB Kota Samarinda menjadi salah satu PAUD yang ada di samarinda Kalimantan timur 75119, yang memiliki tenaga pendidik yang berjumlah enam orang.

1. Profil PAUD SPNF SKB Kota Samarinda

Nama Sekolah	: PAUD SPNF SKB Kota Samarinda
NPSN	: P9948327
Tahun Didirikan	: 2011
Kedudukan Organisasi	: Di SPNF SKB Samarinda
Akreditasi	: B
Kepala Sekolah	: Lutfi Ashari, S.Pd

Seperti sekolah dan lembaga-lembaga lainnya, sekolah ini juga memiliki visi dan misi yang menjadi dasar dan acuan untuk mencapai tujuan sekolah. Adapun visi dan misi dari PAUD SPNF SKB Kota Samarinda ada sebagai berikut:

1. Visi

Terwujudnya SDM yang berkarakter, berbudaya, berwawasan global dan cinta lingkungan.

2. Misi

- a. Melaksanakan pembiasaan religius, disiplin, tanggung jawab, gotong royong, kreatif dan mandiri.
- b. Menyelenggarakan pembelajaran dengan menanamkan penguatan nilai-nilai karakter Pancasila.
- c. Membudayakan perilaku hidup sehat, bersih dan mencintai lingkungan.

3. Tujuan

- a. Menjadikan lembaga pendidikan yang memiliki SDM berakhlak mulia dan berkarakter.
- b. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan pengetahuan yang terkait dengan nilai-nilai karakter Pancasila.
- c. Menghasilkan SDM yang kompeten dan memiliki daya saing di era global.

2. Fasilitas Sekolah

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang penting dan juga fasilitas pendidikan yang sangat menunjang bagi berlangsungnya proses belajar mengajar yang nyaman dan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PAUD SPNF SKB Kota Samarinda memiliki kondisi yang masih baik. Sarana dan prasarana diantaranya adalah:

1. Ruang Kepala Sekolah
2. Ruang Kelas
3. Ruang Tutor/Pendidik
4. Ruang Tata Usaha
5. Ruang Toilet Guru
6. Ruang Toilet Siswa
7. Halaman Sekolah

3. Data Tenaga Pendidik PAUD SPNF SKB Samarinda

- | | |
|--------------------------|-----------------|
| 1. Kepala Sekolah | : LA, S. Pd |
| 2. Administrasi TU | : Ar, S. Pi |
| 3. Wali Kelas Matahari | : PJ, M. Pd |
| 4. Wali Kelas Bulan | : NL, SE, S. Pd |
| 5. Guru Kelas Bintang | : RN, S. Pd |
| 6. Pendamping Guru Kelas | : SJ, S. Pd |

4. Data Siswa-Siswi PAUD SPNF SKB Samarinda

- | | |
|--------------|------------|
| 1. Laki-laki | : 11 Orang |
| 2. Perempuan | : 15 Orang |

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan membahas tentang deskripsi hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Data pada penelitian ini diambil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan hasil wawancara kepala sekolah, guru dan orang tua sebagai informan yang menjadi sebagai penguat data. Observasi dalam penelitian ini memfokuskan pada Implementasi PAUD Holistik Integratif di PAUD SPNF SKB Samarinda. Data-data yang diperoleh dari subjek penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara tanya jawab pada hasil penelitian kemudian dikelola oleh peneliti terkait PAUD-HI diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan PAUD Holistik Integratif di PAUD SPNF SKB

Samarinda

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan bapak LA selaku kepala sekolah PAUD SPNF SKB Samarinda dan ibu PJ selaku koordinator PAUD dan guru, peneliti memperoleh informasi mengenai perencanaan yang dilakukan dalam implementasi PAUD-HI.

a. Layanan Pendidikan

Pada hari Rabu 28 Agustus 2024, peneliti melakukan wawancara bersama bapak LA selaku kepala sekolah. Terungkap bagaimana perencanaan layanan pendidikan yang dilakukan merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini yang tujuannya untuk membantu

tumbuh kembang anak dalam berbagai aspek secara optimal. Hal ini didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah PAUD SPNF SKB Samarinda. Berikut wawancara yang diperoleh:

“Perencanaan layanan pendidikan PAUD adalah proses yang sistematis dalam merancang dalam mengimplementasikan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini. Tujuannya adalah untuk membantu anak tumbuh dan berkembang agar secara optimal dalam berbagai aspek, baik fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, maupun seni mereka”. (LA, 28/08/2024)

Pada hari Senin 09 September 2024 peneliti melakukan wawancara dengan koordinator PAUD juga selaku guru PAUD SPNF SKB Samarinda, dalam perencanaan layanan pendidikan yang dilakukan adalah terus mengajarkan, membimbing anak dalam setiap kegiatan pembelajarannya yang telah dirancang untuk memenuhi sesuai kebutuhan masing-masing anak. Berikut wawancara yang diperoleh:

“Pendidikannya itu kita berpusat pada anak untuk terus aktif dalam pembelajaran, mengajarkan terus membimbing kepada anak pendidikan di sekolah dengan pembelajaran yang sudah kami rancang sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak”. (PJ, 09/09/2024)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan LA selaku kepala sekolah dan PJ selaku koordinator PAUD dan guru, menunjukkan bahwa perencanaan layanan pendidikan yang dilakukan PAUD SPNF SKB Samarinda adalah merancang kegiatan pembelajaran yang berpusat pada anak. Sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing agar membantu perkembangan anak dalam berbagai aspek secara optimal.

b. Layanan Kesehatan dan Gizi

Pada hari Rabu 28 Agustus 2024 telah dilaksanakan wawancara peneliti dengan bapak LA selaku kepala sekolah PAUD SPNF SKB Samarinda. Terungkap bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam layanan kesehatan dan gizi. Berkolaborasi dengan puskesmas dan posyandu dalam merencanakan promosi kesehatan dan edukasi gizi melalui program-program penyuluhan gizi, pencegahan penyakit; imunisasi, DDTK (Deteksi Dini Tumbuh Kembang) serta pemantauan dan evaluasi. Perencanaan yang dilakukan itu untuk memenuhi kebutuhan kesehatan dan gizi anak. Berikut hasil wawancara yang diperoleh:

“Diprogramkan adalah promosi kesehatan dan edukasi gizi, kami bekerja sama dengan puskesmas dan posyandu program yang kami rancang yaitu penyuluhan gizi, pencegahan penyakit terkait gizi dengan melakukan imunisasi rutin, deteksi dini dan pemantauan dan evaluasi”. (LA, 28/08/2024)

Pada hari Senin 09 September 2024 telah dilaksanakan wawancara antara peneliti dan ibu PJ selaku koordinator PAUD dan guru di PAUD SPNF SKB Samarinda. Terungkap bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam layanan kesehatan dan gizi, dengan pihak puskesmas dan posyandu bekerja sama dalam program pemberian vitamin penimbangan berat badan dan DDTK. Untuk mengetahui perkembangan anak dalam kesehatan dan gizi nya itu terpenuhi. Berikut wawancara yang diperoleh:

” Kesehatan dan gizi kita bekerja sama dengan puskesmas, setiap bulan juga kita dikasih vitamin dan sebagainya. Penimbangan berat badan dan tinggi badan bekerja sama dengan posyandu, ada juga pemeriksaan DDTK ya”. (PJ, 09/09/2024)

Berdasarkan hasil wawancara telah peneliti lakukan dengan bapak LA selaku kepala sekolah PAUD SPNF SKB Samarinda dan ibu PJ selaku koordinator PAUD dan guru. Menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan dalam layanan kesehatan dan gizi yang berkolaborasi dengan puskesmas dan posyandu untuk merancang program promosi kesehatan dan edukasi gizi untuk pencegahan penyakit, penyuluhan gizi dan pemeriksaan kesehatan secara menyeluruh agar dapat mengetahui dan membantu permasalahan kesehatan dan gizi anak.

c. Layanan Perlindungan

Pada hari Rabu 28 Agustus 2024 peneliti telah melakukan wawancara dengan bapak LA selaku kepala sekolah PAUD SPNF SKB Samarinda. Terungkap bagaimana perencanaan yang dilakukan terkait layanan perlindungan program yang disediakan bervariasi sesuai dengan risiko dengan mengidentifikasi terlebih dahulu untuk mencegah dan mengatasi segala risiko membahayakan anak. Berikut wawancara yang diperoleh:

“Kami melakukan upaya perencanaan yang sistematis untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mengatasi berbagai bentuk risiko atau ancaman yang dapat membahayakan individu, kelompok, atau masyarakat. Program-program yang disediakan dalam perencanaan layanan perlindungan sangat bervariasi dan disesuaikan dengan jenis risiko yang dihadapi.” (LA, 28/08/2024)

Pada hari Senin 09 September 2024 peneliti telah melakukan wawancara dengan ibu PJ selaku koordinator PAUD dan guru. Terungkap bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam layanan perlindungan. Perencanaan yang dilakukan tidak berkaitan dengan lembaga manapun dan hanya melakukan pembelajaran ke arah indikasi pendidikan tentang bagaimana perlindungan yang meliputi segala bentuk untuk menjaga diri, kesehatan dan juga kekerasan. Berikut wawancara yang diperoleh:

“Kalau perlindungan itu tidak ada berkaitan atau bekerja sama dengan pihak manapun, cuma pembelajarannya itukan kita arah ke indikasi pendidikan tentang menjaga kesehatan tubuh, menjaga diri dari yang mana boleh disentuh dan tidak boleh disentuh, kekerasan seksual dan fisik kita ajarkan.” (PJ, 09/09/2024)

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti laksanakan dengan bapak LA selaku kepala sekolah PAUD SPNF SKB Samarinda dan ibu PJ selaku koordinator PAUD. Menunjukkan bahwa perencanaan dalam layanan perlindungan adalah program yang disediakan itu bervariasi sesuai dengan risiko yang dihadapi dan mengarah pada pembelajaran yang lebih ke indikasi dalam pencegahan dari segala bentuk kekerasan terhadap anak.

d. Layanan Pengasuhan

Pada hari Rabu 28 Agustus 2024 peneliti telah melakukan wawancara dengan bapak LA selaku kepala sekolah PAUD SPNF SKB Samarinda. Terungkap bagaimana perencanaan layanan pengasuhan yang dilakukan disesuaikan dengan segala bentuk kebutuhan anak yang beragam dalam tahap perkembangan dan pertumbuhan anak. Berikut wawancara yang diperoleh:

“Program-program yang disediakan dalam layanan pengasuhan sangat beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan anak pada berbagai tahap perkembangannya.” (LA, 28/08/2024)

Pada hari Senin 09 September 2024 peneliti telah melakukan wawancara dengan ibu PJ selaku koordinator PAUD dan guru di PAUD SPNF SKB Samarinda. Terungkap bagaimana pelaksanaan yang dilakukan dalam layanan pengasuhan ini melibatkan orang tua yang ikut berperan aktif dalam mengasuh dan merawat anak. Dalam setiap perkembangan anak akan selalu dilaporkan ke orang tuanya masing-masing. Berikut wawancara yang diperoleh:

“Pola asuh itu kami belum ada kerja sama nih dengan suatu instansi begitu. Mungkin dalam layanan ini orang tua yang terlibat aktif untuk pengasuhan pola asuhnya, terus kemampuan anak itu kita laporkan ke mereka.” (PJ, 09/09/2024)

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti laksanakan dengan bapak LA selaku kepala sekolah PAUD SPNF SKB Samarinda dan ibu PJ selaku koordinator PAUD dan guru. Menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan melibatkan orang tua anak-anak dalam pola asuhnya. Program yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan anak bervariasi karena disesuaikan dengan kebutuhan anak yang beragam.

2. Pelaksanaan PAUD Holistik Integratif di PAUD SPNF SKB

Samarinda

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan bapak LA selaku kepala sekolah dan ibu PJ selaku koordinator PAUD dan guru PAUD SPNF SKB Samarinda, peneliti memperoleh informasi mengenai proses pelaksanaan PAUD-HI untuk memenuhi kebutuhan esensial anak di PAUD.

a. Layanan Pendidikan

Pada hari Rabu 28 Agustus 2024 peneliti telah melakukan wawancara dengan bapak LA selaku kepala sekolah PAUD SPNF SKB Samarinda. Terungkap bahwa proses pelaksanaan layanan pendidikan di lembaga tersebut melibatkan beberapa kegiatan inti mencakup proses belajar mengajar dirancang untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak. Guru berperan sebagai fasilitator dalam mendukung perkembangan anak melalui interaksi yang intensif dan bermakna. Anak-anak diajak berinteraksi dengan teman sebayanya untuk mendukung pengembangan kemampuan sosial dan emosional. Melakukan kegiatan rutin pada keseharian anak, seperti jadwal makan, istirahat, dan aktivitas lain yang mendukung perkembangan fisik dan mental anak. Berikut wawancara yang diperoleh:

“Secara umum, pelaksanaan layanan PAUD melibatkan beberapa kegiatan inti seperti kegiatan pembelajaran yaitu bermain, penjelajahan, kegiatan rutin. Adanya interaksi siswa dengan guru seperti mendengarkan cerita, bernyanyi bersama, bermain peran, memberikan penjelasan guru menjelaskan konsep-konsep sederhana dengan bahasa yang mudah dipahami anak. Kemudian interaksi dengan teman sebayanya seperti bermain bersama dan bekerja sama agar anak dapat berkolaborasi dengan teman sebayanya itu. Kegiatan rutin hariannya itu makan bersama mengajarkan anak tentang pentingnya makan bersama dan sopan santun saat makan, istirahat, kebersihan mengajarkan anak tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan” (LA, 28/08/2024)

Pada hari Senin 09 September peneliti telah melakukan wawancara dengan ibu PJ selaku koordinator PAUD dan guru di PAUD SPNF SKB Samarinda. Terungkap pelaksanaan layanan

pendidikan itu melibatkan anak yang paling utama dan aktif karena untuk membantu mengasah mereka untuk berpikir kreatif, berkomunikasi, berkolaboratif. Melalui pembelajaran kelompok dan kooperatif learning. Berikut wawancara yang diperoleh:

“Pembelajarannya itu kami bisa menggunakan kelompok, bisa menggunakan proyek dan *kooperatif learning* anak itu tergantung kita guru nya aja mengarahkan hari ini apa. Semua terlibat, karena di sekolah ini itu anak diminta aktif. Holistik integratif itu kan berpusat pada anak jadi anak-anak itu kita berikan suatu kegiatan mengasah kemampuan mereka untuk berpikir kreatif, berkomunikasi, berkolaboratif semua itu.” (PJ, 09/09/2024)

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti Menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan dalam layanan pendidikan mencakup kegiatan-kegiatan inti pembelajaran untuk membantu perkembangan anak dalam berbagai aspek dan mengasah kemampuan mereka.

b. Layanan Kesehatan dan Gizi

Pada hari Rabu 28 Agustus 2024 peneliti telah melakukan wawancara dengan bapak LA selaku kepala sekolah PAUD SPNF SKB Samarinda. Terungkap perencanaan yang dilakukan di PAUD adalah dengan melaksanakan program-program yang telah direncanakan yaitu pemberian makanan tambahan pada anak setiap bulan, imunisasi rutin dan DDTK yang dilakukan 3 bulan sekali. Berikut wawancara yang diperoleh:

”pelaksanaan layanan kesehatan dan gizi kami melaksanakan pemberian makanan bergizi dalam 1 bulan sekali, pemberian imunisasi , deteksi dini 3 bulan sekali.” (LA, 28/08/2024)

Pada hari Senin 09 September 2024 peneliti melakukan wawancara dengan ibu PJ selaku koordinator PAUD dan guru di PAUD SPNF SKB Samarinda. Terungkap pelaksanaan yang dilakukan oleh PAUD SPNF SKB Samarinda adalah pemberian gizi melalui makanan dan vitamin setiap 1 bulan dan DDTK 3 bulan sekali, sosialisasi tentang kesehatan dan gizi anak. Berikut wawancara yang diperoleh:

“Kalau kesehatan juga kita kasih makanan sehat dan vitamin tambahan 1 bulan sekali terus penimbangan juga 1 bulan sekali DDTK 3 bulan sekali, sosialisasi disemester 1 sekali untuk kesehatan dan gizi.” (PJ, 09/09/2024)

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan kesehatan dan gizi meliputi Pemberian Makanan Bergizi dilakukan sebulan sekali untuk memastikan anak-anak mendapatkan asupan nutrisi yang baik. Pemberian Imunisasi dilaksanakan secara berkala untuk menjaga kesehatan anak dari berbagai penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Deteksi Dini dilakukan setiap 3 bulan sekali untuk memantau perkembangan kesehatan anak secara menyeluruh dan memastikan adanya atau tidaknya masalah kesehatan pada anak.

c. Layanan Perlindungan

Pada hari Rabu 28 September 2024 peneliti telah melakukan wawancara dengan bapak LA selaku kepala sekolah PAUD SPNF SKB Samarinda. Terungkap pelaksanaan yang dilakukan disekolah adalah dengan melibatkan berbagai pihak dari Lembaga Perlindungan

Anak (LPA), Kepolisian, orang tua dan juga orang-orang sekitar lingkungan yang turut berpartisipasi untuk memberikan perlindungan atau rasa aman nyaman kepada anak. Berikut wawancara yang diperoleh:

”layanan perlindungan melibatkan berbagai pihak terutama sekolah, orang tua dan lingkungan sekitar, kemudian juga kami bekerja sama dengan lembaga perlindungan anak (LPA) dalam berkonsultasi tentang perlindungan. Ada juga dengan lembaga kepolisian dan pemadam tetapi tidak dalam konteks MOU melainkan hanya sebatas komunikasi dan konsultasi.”(LA, 28/08/2024)

Pada hari Senin 09 September 2024 peneliti telah melaksanakan wawancara dengan ibu PJ selaku koordinator PAUD dan guru PAUD SPNF SKB Samarinda. Terungkap pelaksanaan yang dilakukan oleh sekolah adalah memberikan perlindungan pada anak mulai dari menjaga kesehatan dan diri nya dari hal yang boleh sampai hal yang tidak boleh anak lakukan, memberikan perlindungan dan pencegahan dari segala bentuk kekerasan. Pada waktu sementara ini PAUD SPNF SKB Samarinda tidak ada bekerja sama dengan lembaga manapun dalam layanan perlindungan. Berikut wawancara yang diperoleh:

“Tentang menjaga kesehatan tubuh, menjaga diri dari yang mana boleh disentuh dan tidak boleh disentuh, kekerasan seksual dan fisik kita ajarkan. Dan untuk sementara ini tidak ada ya bekerja sama dengan pihak manapun.” (PJ, 09/09/2024)

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan perlindungan di PAUD SPNF SKB Samarinda melibatkan berbagai pihak seperti Lembaga

Perlindungan Anak (LPA), Kepolisian, orang tua, dan juga masyarakat sekitar. Semua pihak tersebut berpartisipasi aktif dalam memberikan perlindungan serta menciptakan rasa aman dan nyaman bagi anak-anak. Mereka bekerja bersama untuk mencegah kekerasan dan menjaga kesehatan anak, meskipun saat ini PAUD tersebut belum menjalin kerja sama resmi dengan lembaga lain terkait layanan perlindungan.

d. Layanan Pengasuhan

Pada hari Rabu 28 Agustus 2024 peneliti telah melaksanakan wawancara dengan bapak LA selaku kepala sekolah PAUD SPNF SKB Samarinda. Terungkap pelaksanaan yang dilakukan di PAUD adalah bervariasi tergantung dari jenis layanan, target usia anak dan konteks sosial budaya. Dalam hal ini PAUD SPNF SKB Samarinda melibatkan berbagai pihak dalam pelaksanaannya. Berikut wawancara yang diperoleh:

“Layanan pengasuhan merupakan proses yang dinamis dan melibatkan berbagai pihak, mulai dari pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), hingga keluarga. Pelaksanaannya dapat bervariasi tergantung pada jenis layanan, target usia anak, dan konteks sosial budaya” (LA, 28/09/2024)

Pada hari Senin 09 September 2024 peneliti telah melakukan wawancara dengan ibu PJ selaku koordinator PAUD dan guru PAUD SPNF SKB Samarinda. Terungkap pelaksanaan yang dilakukan PAUD adalah melibatkan orang tua yang menjadi peran penting dalam mengasuh anak di rumah dan orang tua juga memberikan

informasi terkait anak dalam pengasuhan nya dirumah. Berikut wawancara yang diperoleh:

“Pola asuh nya itu paling utama dilibatkan orang tuanya karena dalam setiap perkembangan anak itu akan kita tanyakan ke orang tua atau saat anak menjadi cenderung diam tidak ada semangat dan sebaliknya kita juga melaporkan setiap perkembangan anak secara detail yang kita amati selama anak berada dilingkungan sekolah” (PJ, 09/09/2024)

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Menunjukkan bahwa layanan perlindungan di PAUD SPNF SKB Samarinda saat ini melibatkan mulai dari pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), hingga keluarga. Namun, dalam pelaksanaannya, orang tua berperan aktif dalam pengasuhan anak. Setiap perkembangan dan kemampuan anak dilaporkan oleh pihak PAUD kepada orang tua, sehingga orang tua tetap terlibat dalam proses pengasuhan dan pendidikan anak dapat bervariasi. Ini menunjukkan bahwa pengasuhan anak bukan hanya tanggung jawab satu pihak, tetapi melibatkan kolaborasi dari berbagai pihak masyarakat, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan lingkungan anak.

3. Evaluasi PAUD Holistik Integratif di PAUD SPNF SKB Samarinda

a. Layanan Pendidikan

Pada hari Rabu 28 Agustus 2024 peneliti telah melakukan wawancara dengan bapak LA selaku kepala sekolah PAUD SPNF SKB Samarinda. Terungkap evaluasi yang dilakukan dalam

pendidikan adalah dengan melakukan kunjungan kesekolah sesering mungkin karena kantor PAUD SPNF SKB Samarinda itu terletak di Lempake dan sekolah yang beroperasi itu terletak di Juanda. Menilai dalam bentuk memperhatikan setiap perilaku anak dan perubahan perilaku anak saat mengikuti kegiatan belajar, tanyakan dan memberi anak kesempatan untuk memberitahukan pendapatnya tentang pembelajaran dan hal yang disukai. Berikut wawancara yang diperoleh:

“Dalam mengevaluasinya itu saya sering mengunjungi sekolah untuk melihat secara langsung suasana belajar di sekolah sana, melihat interaksi guru dengan anak, dan fasilitas yang tersedia. Memperhatikan perilaku anak dari mengamati perubahan perilaku anak setelah mengikuti kegiatan di sekolah. Apakah anak lebih antusias dalam belajar, lebih mandiri, atau memiliki keterampilan baru. Dan juga kami menanyakan pendapat anak tentang apa yang mereka sukai dan tidak sukai di sekolah. Karena pendapat anak sangat berharga untuk mengetahui bagaimana mereka merasakan pengalaman belajarnya.” (LA, 28/09/2024)

Pada hari Senin 09 September 2024 peneliti telah melakukan wawancara dengan ibu PJ selaku koordinator PAUD dan guru di PAUD SPNF SKB Samarinda. Terungkap evaluasi yang dilakukan itu adalah assesmen yang terbagi menjadi 2 yaitu formatif dan sumatif. Dalam formatif untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran anak pada hari itu dan untuk sumatif merekap perkembangan-perkembangan anak dalam 1 minggu yang dilakukan diminggu terakhir pembelajaran. Berikut wawancara yang diperoleh:

“Kami melakukan assesmen itu seminggu sekali yaitu assesmen formatif dan sumatif. Nah, formatif nya itu kami lebih kepada keberhasilan pembelajaran pada hari itu, tapi kami ngambil untuk

anak-anak sumatif nya diminggu terakhir. Jadi kita rekap dalam kemampuan anak 1 minggu.” (PJ, 09/09/2024)

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Menunjukkan bahwa evaluasi layanan pendidikan di PAUD SPNF SKB Samarinda, menilai dari perilaku dan perubahan anak, serta memberikan ruang bagi anak untuk menyuarakan pendapatnya. Proses evaluasi ini dilakukan melalui asesmen formatif harian dan asesmen sumatif mingguan, memberikan gambaran yang lebih luas tentang perkembangan anak dalam kurun waktu tertentu.

b. Layanan Kesehatan dan Gizi

Pada hari Rabu 09 September 2024 peneliti telah melakukan wawancara dengan bapak LA selaku kepala sekolah PAUD SPNF SKB Samarinda. Terungkap bahwa dalam melakukan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana programnya terlaksana dan apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan dalam mengidentifikasi. Berikut wawancara yang diperoleh:

“Menilai efektivitas dan efisiensi program atau intervensi yang telah dilakukan. Tujuan utama evaluasi kami lakukan adalah untuk mengetahui sejauh mana program telah mencapai tujuan yang ditetapkan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.” (LA, 09/09/2024)

Pada hari Senin 09 September 2024 peneliti telah melakukan wawancara dengan ibu PJ selaku kepala sekolah dan guru di PAUD SPNF SKB Samarinda. Terungkap evaluasi yang dilakukan dengan pemantauan berat dan tinggi badan anak sesuai standar kesehatan,

melakukan pengamatan langsung pada anak secara menyeluruh dari kondisi fisiknya. Catatan kesehatan, DDTK untuk mendeteksi masalah kesehatan atau perkembangan, komunikasi dengan orang tua tentang laporan-laporan kesehatan dan gizi anak di rumah.

Berikut wawancara yang diperoleh :

“Pemantauan berat badan dan tinggi badan anak-anak diukur berat dan tingginya secara rutin untuk memantau pertumbuhan fisik sesuai dengan standar kesehatan. Guru atau tenaga kesehatan mengamati kondisi fisik dan perilaku anak, seperti pola makan, tingkat energi, serta tanda-tanda kurang gizi atau masalah kesehatan lainnya. Rekam medis atau catatan kesehatan dibuat untuk melacak riwayat imunisasi, pemberian suplemen gizi, dan pemeriksaan kesehatan rutin. Komunikasi dengan orang tua diajak untuk berpartisipasi dalam penilaian ini melalui laporan kesehatan anak di rumah, termasuk kebiasaan makan dan aktivitas fisik anak. DDTK dilakukan setiap tiga bulan untuk mendeteksi masalah kesehatan atau perkembangan yang mungkin memerlukan perhatian lebih lanjut” (PJ, 09/09/2024)

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Menunjukkan bahwa evaluasi dalam layanan kesehatan dan gizi di PAUD SPNF SKB Samarinda melibatkan pemantauan yang komprehensif, termasuk penilaian berat dan tinggi badan sesuai standar, pengamatan kondisi fisik anak, pencatatan kesehatan, deteksi dini tumbuh kembang (DDTK), serta komunikasi dengan orang tua terkait laporan kesehatan dan gizi anak di rumah. Ini membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program yang telah dilaksanakan.

c. Layanan Perlindungan

Pada hari Rabu 28 Agustus 2024 peneliti telah melakukan wawancara dengan bapak LA selaku kepala sekolah PAUD SPNF SKB Samarinda. Terungkap evaluasi dalam layanan perlindungan di PAUD SPNF SKB Samarinda adalah untuk memastikan efektivitas dan efisiensi program-program perlindungan yang diterapkan. Tujuan utama dari evaluasi ini adalah menilai sejauh mana program telah mencapai tujuan yang ditetapkan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan layanan di masa mendatang. Berikut wawancara yang diperoleh:

“Dalam memastikan efektivitas dan efisiensi dari program-program perlindungan. Tujuan utama kami evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana program telah mencapai tujuan yang ditetapkan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang” (LA, 28/09/2024)

Pada hari Senin 09 September 2024 peneliti telah melakukan wawancara dengan ibu PJ selaku koordinator PAUD dan guru di PAUD SPNF SKB Samarinda. Terungkap dalam evaluasi layanan perlindungan di PAUD SPNF SKB Samarinda. Terungkap evaluasi layanan perlindungan mencakup pengajaran tentang menjaga kesehatan tubuh, membedakan area yang boleh dan tidak boleh disentuh, serta pencegahan kekerasan seksual dan fisik. Evaluasi dilakukan secara internal melalui pengajaran langsung dan pemantauan, tanpa kerja sama dengan pihak eksternal. Berikut wawancara yang diperoleh:

”Mencakup pengajaran kepada anak-anak tentang menjaga kesehatan tubuh, membedakan area yang boleh dan tidak boleh disentuh, serta pencegahan kekerasan seksual dan fisik. Meskipun belum bekerja sama dengan pihak eksternal, evaluasi dilakukan secara internal melalui pengajaran langsung dan pemantauan anak-anak dalam memahami konsep perlindungan diri ini” (PJ, 09/09/2024)

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti dilaksanakan oleh peneliti. Menunjukkan bahwa evaluasi dalam layanan perlindungan yang dilakukan di PAUD SPNF SKB Samarinda adalah mencakup pengajaran tentang menjaga kesehatan tubuh, membedakan area yang boleh dan tidak boleh disentuh, serta pencegahan kekerasan seksual dan fisik. Evaluasi dilakukan secara internal melalui pengajaran langsung dan pemantauan, tanpa kerja sama dengan pihak eksternal.

d. Layanan Pengasuhan

Pada hari Rabu 28 Agustus 2024 peneliti telah melakukan wawancara dengan bapak LA selaku kepala sekolah PAUD SPNF SKB Samarinda. Terungkap evaluasi layanan pengasuhan di PAUD SPNF SKB Samarinda merupakan langkah penting untuk mengukur keberhasilan program dan memastikan bahwa layanan memenuhi kebutuhan anak dan keluarga. Tujuan evaluasi adalah untuk berkontribusi pada tumbuh kembang optimal anak. Aspek yang dievaluasi meliputi relevansi, efisiensi, efektivitas, kualitas layanan, Keterjangkauan. Berikut wawancara yang diperoleh:

“Aspek yang kami evaluasi secara umum meliputi beberapa aspek seperti relevansi sejauh mana program itu sesuai dengan kebutuhan anak dan keluarga di masyarakat. Efisiensi seberapa baik sumber daya digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Efektivitasnya seberapa besar dampak program terhadap perkembangan anak, baik

secara kognitif, sosial, emosional, maupun fisik. Kualitas layanan seberapa baik kualitas layanan yang diberikan, apakah sudah memenuhi standar yang ditetapkan. Keterjangkauan itu seperti mudah akses layanan bagi keluarga yang membutuhkan. (LA, 28/08/2024)

Pada hari Senin 09 September 2024 peneliti telah melakukan wawancara dengan ibu PJ selaku koordinator PAUD dan guru di PAUD SPNF SKB Samarinda. Terungkap evaluasi layanan pengasuhan di PAUD SPNF SKB Samarinda komunikasi dengan orang tua untuk mencari informasi tentang anak. Memantau perilaku anak di sekolah, termasuk perubahan signifikan. Diskusi antara guru dan orang tua untuk membahas kemajuan anak. Menyesuaikan program pengasuhan jika diperlukan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik dari orang tua. Berikut wawancara yang di peroleh:

“Bentuk evaluasi yang kami lakukan komunikasi dengan orang tua, pengamatan perilaku anak memantau perilaku anak di sekolah, termasuk perubahan yang signifikan, seperti jika anak cenderung diam atau kurang semangat. Diskusi dan umpan balik antara guru dan orang tua untuk membahas kemajuan anak dan memberikan umpan balik yang konstruktif, penyesuaian program jika diperlukan, program pengasuhan disesuaikan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik dari orang tua.” (PJ, 09/09/2024)

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Menunjukkan bahwa evaluasi dalam layanan pengasuhan di PAUD SPNF SKB Samarinda sangat penting untuk mengukur keberhasilan program dan memastikan layanan memenuhi kebutuhan anak serta keluarga. Tujuan utama dari evaluasi ini adalah mendukung tumbuh kembang optimal anak.

Aspek-aspek yang dievaluasi mencakup relevansi sesuai program dengan kebutuhan anak dan keluarga, efisiensi penggunaan sumber daya secara efektif, efektivitas dampak program terhadap perkembangan anak, kualitas layanan tingkat pemenuhan standar kualitas, keterjangkauan akses layanan bagi keluarga yang membutuhkan.

Proses evaluasi meliputi komunikasi dengan orang tua untuk mendapatkan informasi tentang anak, pemantauan perilaku anak di sekolah, serta diskusi antara guru dan orang tua mengenai kemajuan anak. Selain itu, program pengasuhan disesuaikan jika diperlukan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik dari orang tua.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi PAUD-HI dalam memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam di PAUD SPNF SKB Samarinda.

1. Perencanaan Implementasi PAUD-HI di PAUD SPNF SKB

Samarinda

Perencanaan merupakan sebuah rencana yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan itu bisa dirancang menurut kebutuhan dengan jangka waktu tertentu, dan dapat dilakukan secara mudah dan tepat pada tujuannya (Asiyani et al., 2023). Hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan mengenai perencanaan PAUD-HI:

a. Layanan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di PAUD SPNF SKB Samarinda terkait perencanaan layanan pendidikan di PAUD SPNF SKB Samarinda dirancang dengan pendekatan yang berpusat pada anak. Hal ini berarti bahwa kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan individu setiap anak. Tujuan dari perencanaan ini adalah untuk mendukung perkembangan anak secara optimal dalam berbagai aspek, termasuk perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan fisik. Strategi ini memungkinkan setiap anak mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan tahap perkembangannya, sehingga mereka dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan potensi masing-masing.

Dengan memberikan perhatian khusus pada kebutuhan individual anak, strategi ini mendukung mereka dalam menghadapi tantangan belajar dengan cara yang paling efektif dan menyenangkan. Hal ini bertujuan untuk memastikan setiap anak mendapatkan fondasi yang kuat dalam berbagai aspek perkembangan, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang seimbang dan percaya diri.

b. Layanan Kesehatan dan Gizi

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di PAUD SPNF SKB Samarinda terkait perencanaan kesehatan dan gizi di PAUD SPNF SKB Samarinda berkolaborasi dengan puskesmas dan posyandu. Program ini bertujuan untuk mempromosikan kesehatan,

memberikan edukasi gizi, serta melakukan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan menyeluruh. Langkah-langkah ini diambil untuk membantu dalam pencegahan penyakit serta mengidentifikasi dan menangani masalah kesehatan dan gizi anak secara dini.

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2009) bahwa kesehatan adalah upaya yang diselenggarakan sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan. Sedangkan Gizi menurut Lioni Elis H., gizi adalah unsur vital yang dibutuhkan tubuh untuk proses perkembangan dan pertumbuhan.

c. Layanan Perlindungan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di PAUD SPNF SKB Samarinda terkait perencanaan dalam layanan perlindungan di PAUD SPNF SKB Samarinda dirancang secara bervariasi sesuai dengan risiko yang dihadapi. Program ini difokuskan pada pembelajaran yang bertujuan untuk mencegah segala bentuk kekerasan terhadap anak.

Langkah pertama adalah mengidentifikasi risiko potensial yang mungkin dihadapi oleh anak-anak, seperti kekerasan fisik, psikologis, maupun eksploitasi. Risiko ini diidentifikasi melalui pengamatan langsung terhadap perilaku anak, komunikasi dengan orang tua, dan kondisi lingkungan di sekitar anak. Program perlindungan anak

difokuskan pada pembelajaran bagi anak-anak untuk mengenali dan melindungi diri dari kekerasan.

Layanan perlindungan melibatkan partisipasi anak-anak, guru, dan orang tua. Anak-anak mendapat pendampingan langsung dari guru untuk memahami berbagai situasi yang berpotensi membahayakan. Meskipun saat ini PAUD SPNF SKB Samarinda belum bekerja sama secara resmi dengan lembaga luar, rencana jangka panjangnya mencakup potensi kerjasama dengan lembaga perlindungan anak, kepolisian, atau lembaga lainnya yang relevan, jika dibutuhkan. Dengan pendekatan ini, layanan perlindungan disesuaikan secara fleksibel berdasarkan tingkat risiko yang dihadapi anak-anak untuk memberikan keamanan fisik dan emosional yang optimal.

d. Layanan Pengasuhan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di PAUD SPNF SKB Samarinda terkait perencanaan layanan pengasuhan Program yang disediakan bervariasi untuk memenuhi kebutuhan anak-anak yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan setiap masing-masing anak.

Program yang disediakan dirancang untuk menyesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan individual anak, baik dari segi kognitif, emosional, sosial, maupun fisik. Fleksibilitas ini memungkinkan setiap anak mendapatkan pengalaman belajar dan

pengasuhan yang optimal, dengan memperhatikan minat, bakat, serta kebutuhan khusus mereka. Keterlibatan orang tua juga menjadi bagian penting dalam menyesuaikan program pengasuhan ini agar selaras antara di rumah dan di sekolah.

2. Pelaksanaan Implementasi PAUD-HI di PAUD SPNF SKB

Samarinda

Menurut Izzati (2021) pelaksanaan yakni sebuah tindakan atau pelaksanaan akan suatu rencana yang telah dibuat dengan matang serta terperinci, implementasi umumnya dijalankan pasca perencanaan telah dianggap siap. Secara sederhana perencanaan dapat diartikan penerapan. Hasil penelitian pada pelaksanaan PAUD-HI yang peneliti peroleh berdasarkan observasi dan wawancara dalam pelaksanaan PAUD-HI adalah:

a. Layanan Pendidikan

Dalam pelaksanaan layanan pendidikan di PAUD SPNF SKB Samarinda melibatkan anak-anak secara aktif untuk mengembangkan kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Ini dilakukan melalui metode pembelajaran kelompok dan kooperatif learning, di mana anak-anak diajak bekerja sama dalam menyelesaikan tugas atau proyek. Anak-anak belajar tidak hanya dari guru, tetapi juga dari teman-temannya, yang membantu meningkatkan interaksi sosial dan keterampilan interpersonal.

Selain itu, kegiatan inti PAUD mencakup bermain, penjelajahan, dan kegiatan rutin. Anak-anak berinteraksi dengan guru melalui mendengarkan cerita, bernyanyi, bermain peran, dan penjelasan konsep sederhana yang mudah dipahami. Mereka juga diajak bermain dan bekerja sama dengan teman-teman untuk melatih kolaborasi. Kegiatan rutin seperti makan bersama, istirahat, dan menjaga kebersihan juga mengajarkan pentingnya sopan santun dan kebersihan diri serta lingkungan.

b. Layanan Kesehatan dan Gizi

Dalam pelaksanaan layanan kesehatan dan gizi di PAUD SPNF SKB Samarinda mencakup beberapa aspek penting. Pertama, pemberian makanan bergizi dilakukan sebulan sekali untuk memastikan anak-anak mendapatkan asupan nutrisi yang baik. Kedua, pemberian imunisasi dilaksanakan secara berkala untuk melindungi kesehatan anak dari berbagai penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi. Ketiga, deteksi dini dilakukan setiap tiga bulan untuk memantau perkembangan kesehatan anak secara menyeluruh dan memastikan adanya intervensi awal jika ditemukan masalah kesehatan. Program ini menunjukkan perhatian yang besar terhadap kesehatan dan kesejahteraan anak, selain aspek pendidikan.

Kesehatan dan kesejahteraan anak sangat penting dalam program PAUD, karena perkembangan anak tidak hanya ditentukan

oleh aspek pendidikan, tetapi juga oleh kondisi fisik dan mental mereka. Dengan adanya program kesehatan dan gizi yang terintegrasi, anak-anak bisa mendapatkan dukungan yang komprehensif untuk tumbuh dan berkembang secara optimal pada kesejahteraan dan kualitas hidup mereka.

c. Layanan Perlindungan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di PAUD SPNF SKB Samarinda terkait pelaksanaan layanan perlindungan memang melibatkan banyak pihak, seperti Lembaga Perlindungan Anak (LPA), Kepolisian, orang tua, serta masyarakat sekitar. Kolaborasi ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak-anak. Setiap pihak turut aktif dalam menjaga kesehatan anak dan mencegah kekerasan, baik fisik maupun psikologis. Meskipun belum ada kerja sama resmi dengan lembaga eksternal, peran komunitas dan kepolisian sudah cukup signifikan dalam mendukung perlindungan anak di PAUD tersebut.

Partisipasi aktif dari berbagai pihak ini merupakan bagian dari pendekatan perlindungan holistik yang bertujuan memastikan anak-anak merasa aman selama mereka berada di lingkungan PAUD. Ini juga menekankan pentingnya keterlibatan semua elemen masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak.

d. Layanan Pengasuhan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di PAUD SPNF SKB Samarinda terkait pelaksanaan layanan pengasuhan melibatkan berbagai pihak, mulai dari pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat LSM, hingga keluarga. Pelibatan ini menunjukkan pendekatan yang kolaboratif dalam menjaga keselamatan dan kesejahteraan anak. Peran aktif orang tua dalam pengasuhan anak sangat penting, di mana setiap perkembangan dan kemampuan anak dilaporkan oleh pihak PAUD kepada orang tua. Hal ini memastikan bahwa orang tua tetap terlibat secara langsung dalam proses pengasuhan dan pendidikan anak.

Kolaborasi ini mencerminkan bahwa tanggung jawab dalam pengasuhan dan perlindungan anak tidak hanya terletak pada satu pihak saja, melainkan melibatkan sinergi antara berbagai pihak di masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan layanan pengasuhan dan perlindungan untuk lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan anak. Dengan melibatkan banyak pihak, layanan ini berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan optimal anak, baik dari segi fisik, emosional, maupun sosial.

3. Evaluasi Implementasi PAUD-HI di PAUD SPNF SKB Samarinda

Menurut Prapat (2020) evaluasi adalah langkah terakhir pada sistem proses pembelajaran. Evaluasi bermanfaat selaku umpan balik untuk

pendidik dari kinerjanya pada pengelolaan pembelajaran dan kekurangan dalam komponen pembelajaran dan evaluasi yang dijalankan.

a. Layanan Pendidikan

Dalam evaluasi layanan pendidikan di PAUD SPNF SKB Samarinda menggunakan pendekatan holistik. Pendekatan ini melibatkan penilaian perilaku dan perubahan yang dialami anak selama proses pembelajaran, serta memberikan kesempatan kepada anak untuk menyuarkan pendapat mereka tentang kegiatan pembelajaran. Evaluasi dilakukan melalui asesmen formatif setiap hari, yang bertujuan untuk menilai keberhasilan pembelajaran harian, serta asesmen sumatif yang direkap setiap minggu untuk memberikan gambaran komprehensif tentang perkembangan anak selama periode waktu tertentu. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk memantau kemajuan anak secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif, sosial, emosional, dan fisik.

b. Layanan Kesehatan dan Gizi

Dalam evaluasi layanan kesehatan dan gizi di PAUD SPNF SKB Samarinda melibatkan pemantauan yang komprehensif. Proses evaluasi ini mencakup penilaian berat dan tinggi badan anak sesuai dengan standar kesehatan, pengamatan langsung terhadap kondisi fisik anak, serta pencatatan kesehatan yang detail. Selain itu, deteksi dini tumbuh kembang (DDTK) dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi potensi masalah kesehatan atau perkembangan anak

sejak dini. Komunikasi dengan orang tua juga menjadi bagian penting dari evaluasi ini, di mana laporan tentang kesehatan dan gizi anak di rumah dikumpulkan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari program kesehatan dan gizi yang telah dilaksanakan, sehingga dapat dilakukan perbaikan atau penyesuaian yang diperlukan sesuai kebutuhan.

c. Layanan Perlindungan

Dalam evaluasi layanan perlindungan di PAUD SPNF SKB Samarinda mencakup pengajaran kepada anak-anak tentang menjaga kesehatan tubuh, membedakan area tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh, serta pencegahan terhadap kekerasan seksual dan fisik. Proses evaluasi dilakukan secara internal melalui pengajaran langsung kepada anak-anak serta pemantauan perilaku mereka untuk memastikan pemahaman tentang konsep perlindungan diri ini. Meskipun pelaksanaan program ini bersifat komprehensif, evaluasi dilakukan tanpa melibatkan kerja sama dengan pihak luar, sehingga semua aktivitas perlindungan diatur secara mandiri oleh lembaga PAUD.

Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana program telah mencapai tujuan yang ditetapkan, seperti memberikan rasa aman dan mengajarkan anak-anak tentang perlindungan diri. Selain itu, evaluasi ini juga berfokus pada pengidentifikasian kekuatan dan kelemahan

program, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang tepat untuk perbaikan dan peningkatan layanan di masa mendatang. Evaluasi yang berkesinambungan ini memastikan bahwa program perlindungan terus relevan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh anak-anak.

d. Layanan Pengasuhan

Dalam evaluasi layanan pengasuhan di PAUD SPNF SKB Samarinda sangat penting untuk mengukur keberhasilan program dan memastikan bahwa layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan anak serta keluarga. Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk mendukung tumbuh kembang optimal anak.

Aspek yang dievaluasi mencakup relevansi kesesuaian program dengan kebutuhan anak dan keluarga, efisiensi penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan, efektivitas dampak program terhadap perkembangan anak dalam berbagai aspek, kualitas layanan tingkat pemenuhan standar kualitas layanan yang diberikan dan keterjangkauan akses layanan bagi keluarga yang membutuhkan. Selain itu, disesuaikan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik dari orang tua sehingga layanan terus berkembang dalam pemenuhan kebutuhan anak

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan PAUD Holistik Integratif di PAUD SPNF SKB

Samarinda

Kesimpulan perencanaan PAUD-HI di PAUD SPNF SKB Samarinda menunjukkan bahwa program yang dirancang mencakup semua aspek perkembangan anak sudah terencanakan dan berjalan sebagaimana mestinya, mulai dari pendidikan dirancang untuk mendukung perkembangan anak dalam berbagai secara menyeluruh, kesehatan dan gizi memberikan pemenuhan kebutuhan terhadap kesehatan dan gizi, perlindungan memberikan anak keamanan dan perlindungan, pengasuhan disesuaikan dengan kebutuhan anak. Secara keseluruhan, perencanaan ini bersifat integratif dan holistik untuk mendukung perkembangan optimal anak di semua aspek kehidupan.

2. Pelaksanaan PAUD Holistik Integratif di PAUD SPNF SKB

Samarinda

Pelaksanaan PAUD holistik integratif di PAUD SPNF SKB Samarinda menunjukkan bahwa program ini telah dijalankan secara menyeluruh dengan fokus pada perkembangan anak di berbagai aspek. Pelaksanaan pendidikan melibatkan anak secara aktif dan kreatif, kesehatan dan gizi dengan memberikan kebutuhan gizi dan kesehatan yang rutin, perlindungan mengajarkan anak menjaga diri dan melindungi dirinya dan layanan pengasuhan mengasuh dan membimbing anak bersama orang tuanya. Pelaksanaan ini memastikan bahwa semua kebutuhan anak terpenuhi untuk mendukung tumbuh kembang mereka secara optimal.

3. Evaluasi PAUD Holistik Integratif di PAUD SPNF SKB Samarinda

Evaluasi PAUD holistik integratif di PAUD SPNF SKB Samarinda menunjukkan bahwa evaluasi dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan efektivitas dan kualitas program sudah terlaksanakan. Evaluasi pendidikan melalui assemen perilaku anak, kesehatan dan gizi melaui pemantauan kesehatan, layanan perlindungan pengajaran tentang menjaga diri dan pencegahan kekerasan dan pengasuhan melibatkan komunikasi dengan orang tua dan pemantauan perilaku anak. Evaluasi ini bertujuan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, serta memberikan

rekomendasi untuk peningkatan layanan di masa mendatang, guna memastikan tumbuh kembang anak yang optimal.

Tujuan PAUD-HI dalam jangka panjang untuk membentuk perkembangan anak usia dini secara menyeluruh agar tumbuh menjadi individu yang berkarakter, berjiwa sosial, sehat, cerdas dan mandiri. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan membantu mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan global, berkontribusi dalam kesejahteraan masyarakat dan pembangunan bangsa dalam jangka panjang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait PAUD-HI di PAUD SPNF SKB Samarinda, maka peneliti akan menyampaikan saran yang kiranya dapat berguna bagi pihak PAUD SPNF SKB Samarinda. Adapun saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan untuk dapat membimbing, memberikan contoh dan pembelajaran kepada anak tentang PAUD-HI supaya menambah wawasannya dan membantu perkembangannya.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan untuk dapat mempertahankan program-program yang ada dan terus tingkatkan program sekolah yang dapat membantu

memenuhi kebutuhannya. Pihak sekolah dapat memaksimalkan fasilitas-fasilitas sekolah yang dapat menunjang perkembangan anak.

3. Bagi Siswa

Anak-anak usia dini perlu didorong untuk bereksplorasi dan mencoba hal-hal baru, baik itu dalam kegiatan belajar dan permainan, aktivitas fisik, atau interaksi sosial.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang relevan dengan melihat indikator lainnya yang berkaitan dengan PAUD-HI dan peneliti berharap skripsi ini dapat membantu peneliti selanjutnya untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyanti, A., & Sumanto, R. P. A. (2023). Implementasi Layanan Asah, Asih, Asuh sebagai Komitmen Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6818–6830. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5729>
- Angkur, M. F. M. (2022). Penerapan Layanan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4287–4296. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2587>
- Asiyani, G., Afandi, N. K., & Asiah, S. N. (2023). Perencanaan Komunikasi Kemitraan Untuk Mendukung Pelaksanaan Awal Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v6i1.1973>
- Asmawati, L., Karyati, A., Azmi, U., Maryana, M., Masniah, M., Badriah, S., & Isnayati, I. (2022). Implementasi Layanan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 284. <https://doi.org/10.30651/aks.v6i2.11481>
- Den Ayu Ligina, B., Suarta, I. N., & Nurhasanah, N. (2022). Implementasi PAUD HI (Holistik Integratif) Pada TK di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1197–1207. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.733>
- Fidesrinur, F., Riza, E., & Fitria, N. (2022). Pola Keterlibatan Orang Tua Dalam

- Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (Paud Hi) Di Jakarta Selatan Dan Depok. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7(2), 127–144. <https://doi.org/10.33369/jip.7.2.127-144>
- Fitriyah, F., Formen, A., & Suminar, T. (2022). Implementasi PAUD Holistik Integratif dalam Upaya Penguatan Sumber Daya Manusia Unggul. *Prosiding Seminal Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 60, 418–422. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/1505/989>
- Hanifa, R., Hartati, S., & Nurjannah, N. (2023). Implementasi Pelaksanaan Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Satuan PAUD. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 387–399. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.307>
- Iii, B. A. B., & Penelitian, M. (2018). *No Title*. 38–44.
- Rasmani, U. E. E., Fitrianingtyas, A., Zuhro, N. S., & Nazidah, M. D. P. (2022). Holistik Integratif untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Kumara Cendekia*, 10(3), 226–231.
- Sarah, M., & Novianti, Z. N. (2023). Analisis Penerapan Layanan Paud Holistik Integratif Di Kabupaten Bengkalis. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 8092–8103.
- Sri Agustini. (2015). Implementasi Pendidikan Holistik Integratif Pada Anak Usia Dini. *Tesis*, 56–80.
- Sugian, E., Fahrudin, F., & Witono, A. H. (2021). Implementasi Program Pengembangan PAUD “Holistik Integratif” di PAUD LSM Ampenan Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3), 675–685. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i3.2342>
- Walyani, E., Suminar, T., & Kusumandari, R. B. (2023). Peran Fasilitator dalam Pendampingan Pelaksanaan PAUD Holistik Integratif. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7409–7423. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5576>
- Yearshi, C., Novianti, R., & Chairilisyah, D. (2023). Analisis Pelaksanaan Program Layanan Perlindungan Anak Usia Dini Dalam Layanan Paud Holistik Integratif (HI) di Kota Pekanbaru. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 7918–7931. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5697>
- Zakiyah, I. (n.d.). *Implementasi Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) di KB dan TK Islam Silmi Samarinda*.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Tabel 1.1 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Aspek	Perencanaan
--------------	--------------------

Perencanaan	1. Apakah PAUD-HI sudah terlaksana di PAUD SPNF SKB Kota Samarinda? 2. Bagaimana perencanaan yang bapak lakukan dalam layanan pendidikan? 3. Bagaimana perencanaan yang bapak lakukan pada layanan kesehatan dan gizi? 4. Bagaimana perencanaan yang dilakukan bapak dalam layanan perlindungan? 5. Bagaimana perencanaan yang dilakukan bapak dalam layanan pengasuhan? 6. Seperti apa rancangan atau strategi yang dibuat dalam menjalankan program layanan PAUD-HI? 7. Apa tantangan yang yang dihadapi dalam menerapkan PAUD-HI di sekolah?
Pelaksanaan	8. Bagaimana pelaksanaan dalam penerapan PAUD-HI pada layanan pendidikan yang dilaksanakan? 9. Bagaimana pelaksanaan dalam penerapan PAUD-HI pada layanan kesehatan dan gizi dilaksanakan? 10. Bagaimana pelaksanaan layanan perlindungan yang dilaksanakan dalam penerapan PAUD-HI? 11. Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan dalam penerapan PAUD-HI pada layanan pengasuhan? 12. Bagaimana melatih dan mendukung para tenaga pendidik atau guru dalam memahami dan menerapkan PAUD-HI di sekolah dalam kegiatan sehari-hari?

	13. Dalam pelaksanaan PAUD-HI dengan lembaga mana saja PAUD SPNF SKB Kota Samarinda bekerja sama?
Evaluasi	14. Bagaimana bentuk penilaian atau evaluasi yang bapak dan bunda-bunda gunakan dalam menilai kemajuan perkembangan anak pada layanan pendidikan? 15. Bagaimana bapak dan lembaga yang ikut berkolaborasi mengevaluasi kesehatan dan gizi anak? 16. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam layanan perlindungan? 17. Bagaimana bapak, bunda-bunda dan orang tua melakukan evaluasi dalam layanan pengasuhan?

1.2 Pedoman Wawancara Guru

Aspek	Perencanaan
Perencanaan	1. Apakah PAUD-HI sudah terlaksana di SPNF SKB Kota Samarinda? 2. Bagaimana bunda menerapkan program PAUD-HI di PAUD SPNF SKB Kota Samarinda? 3. Bagaimana perencanaan yang dilakukan bunda dalam masing-masing layanan yang memenuhi kebutuhan anak? 4. Dalam penerapan PAUD-HI lembaga apa saja yang ikut berpartisipasi dalam program ini?
Pelaksanaan	5. Dalam setiap layanan program apa saja yang disediakan untuk memenuhi setiap kebutuhan anak? 6. Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan pada setiap layanan untuk memenuhi kebutuhan anak yang beragam? 7. Apakah bunda melibatkan orang tua untuk mendukung dan membantu dalam layanan PAUD-HI? 8. Strategi atau metode apa yang digunakan untuk mendukung kemajuan anak dalam kegiatan sehari-hari disekolah?
Evaluasi	9. Bagaimana anak berpartisipasi dalam

	aktivitas-aktivitas dilingkungan sekolah? 10. Bagaimana bentuk penilaian yang bunda dalam untuk melihat kemajuan perkembangan anak dalam setiap layanan?
--	--

LAMPIRAN 2 Transkrip Catatan Observasi

CATATAN OBSERVASI 1

Hari/ Tanggal : Selasa, 27 Agustus 2024

Teknik Pengumpulan Data : Observasi

Pengamat : Vewawati

Tempat : PAUD SPNF SKB Samarinda

Deskripsi

Pada hari Selasa tanggal 27 Agustus 2024 Siang sekitar pukul 11.45 WIB saya berkunjung ke PAUD SPNF SKB Samarinda di sambut dengan suasana sekolah yang ramai karena pada saat itu jam pulang nya anak-anak, dan didukung dengan kondisi sekolah yang tertata rapi, bersih dan dilengkapi dengan berbagai jenis mainan di halaman sekolah. Siang itu saya datang ke sekolah dengan maksud ingin mengantarkan surat ijin penelitian. Setibanya saya di depan pagar sekolah saya bertemu dengan para bunda-bunda yang menemani anak-anak menunggu jemputan orang tua mereka, dan menjelaskan tujuan saya ke sekolah. Kemudian saya memberikan surat ijin penelitian saya kepada salah satu bunda nya di PAUD SPNF SKB Samarinda karena bagian tata usaha nya berada di SKB Kota Samarinda Lempake. Dan saya diminta untuk meminta surat balasan ke SKB Kota Samarinda Lempake, berhubung saat itu kepala sekolah tidak ada jadi saya menunggu surat balasan oleh bagian tata usaha. Saya pun bergegas pulang. Kemudian pada tanggal 09 September 2024 saya mendapat surat balasan dari pihak PAUD SPNF SKB Samarinda.

CATATAN OBSERVASI 2

Hari/ Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2024
Teknik Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara
Pengamat : Verawati
Tempat : SKB Kota Samarinda Lempake
Deskripsi

Pada hari Rabu tanggal 28 Agustus 2024, pagi sekitar pukul 08.28 WIB saya berkunjung ke kantor SKB Kota Samarinda Lempake tiba disana saya disambut oleh staf bagian tata usaha untuk dipersilahkan masuk dan duduk. Pagi itu kedatangan saya kesekolah dengan maksud ingin melakukan wawancara dengan kepala sekolah. Berhubung kepala sekolah belum datang, saya diminta untuk menunggu sambil mengamati lingkungan SKB Kota Samarinda Lempake dan saya sedikit berbincang dengan staf-staf disana tentang PAUD SPNF SKB Samarinda dan tentang kantor nya yang berada di Lempake. Dan setibanya kepala sekolah disekolah pada jam 09.42 WIB, saya dan kepala sekolah melakukan wawancara sampai selesai dan berjalan dengan lancar. Setelah selesai wawancara saya meminta dokumentasi bersama dengan bapak sekolah, setelah sekitar jam 10.44 WIB saya berpamitan dan kembali pulang.

CATATAN OBSERVASI 3

Hari/ Tanggal : Kamis, 05 September 2024
Teknik Pengumpulan Data : Observasi
Pengamat : Verawati
Tempat : PAUD SPNF SKB Samarinda

Deskripsi

Pada hari Kamis tanggal 05 September 2024, pagi sekitar pukul 08.23 WIB saya berkunjung PAUD SPNF SKB Samarinda, tiba saya disana disambut oleh bunda dan anak-anak yang sedang melakukan opening sebelum memulai kegiatan belajar. Pagi itu saya datang kesekolah dengan maksud ingin melakukan wawancara dengan bunda PJ selaku koordinator PAUD yang sebelumnya sudah saya konfirmasi 2 hari sebelum ingin melakukan wawancara. Pada saat hari saya datang kesekolah bunda PJ berhalangan hadir kesekolah karena mengikuti pelatihan diluar untuk beberapa hari kedepan. Kemudian saya diminta untuk kembali menemui bunda PJ pada Senin 09 September 2024 nanti. Berhubung wawancara ditunda saya ikut bergabung dengan anak-anak dalam kegiatan belajar sambil mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan sampai dengan pulangan sekitar 11.30 WIB, saya pun kemudian pamit dengan para bunda dan ikut bergegas kembali pulang dan akan kembali pada hari Senin 09 September 2024.

LAMPIRAN 5 Transkrip Catatan Observasi

CATATAN OBSERVASI 4

Hari/ Tanggal : **Senin 09 September 2024**
Teknik Pengumpulan Data : **Wawancara**
Pengamat : **Verawati**
Tempat : **PAUD SPNF SKB Samarinda**

Deskripsi

Pada hari Senin tanggal 29 September 2024, siang sekitar pukul 11.15 WIB saya berkunjung PAUD SPNF SKB bertepatan dengan jam pulang anak-anak dan sedang mengakhiri kelas bersiap-siap untuk pulang. Siang itu saya diminta datang kesekolah setelah anak-anak pulangan dengan maksud ingin melakukan wawancara dengan bunda PJ selaku koordinator PAUD. Saya diminta untuk menunggu oleh bunda PJ karena bunda-bunda nya sedang menemani anak-anak dijemput oleh orang tua masing-masing didepan pagar sekolah. Kemudian sekitar 30 menit menunggu setelah semua anak-anak pulang saya dan bunda PJ melakukan wawancara di ruang kelas matahari terkait PAUD-HI di PAUD SPNF SKB Samarinda. Selesai melakukan wawancara saya meminta dokumentasi foto bersama dengan bunda PJ pada sekitar pukul 12.20 WIB saya pun berpamitan dan bergegas untuk kembali pulang.

LAMPIRAN 3 Transkrip Wawancara

3.1 Transkrip Wawancara Kepala Sekolah (Subjek)

Nama Sekolah : PAUD SPNF SKB Samarinda

Nama Kepala Sekolah : Lutfi Ashari, S.Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah PAUD-HI sudah terlaksana di PAUD SPNF SKB Samarinda?	Kalau menurut saya penerapan PAUD holistik integratif ini sudah diterapkan dan terlaksana sejak lama, cuma metodenya itu bervariasi tetapi pada anak-anak sudah diterapkan oleh bunda-bunda PAUD mulai dari membina, mengajarkan, melatih dan monitoring bunda-bunda nya sudah laksanakan.
2	Bagaimana perencanaan yang bapak dan bunda-bunda rancang dalam layanan pendidikan?	Perencanaan Layanan Pendidikan PAUD adalah proses yang sistematis dalam merancang dan mengimplementasikan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini. Tujuannya adalah untuk membantu anak tumbuh dan berkembang secara optimal dalam berbagai aspek, baik fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, maupun seni.
3	Bagaimana perencanaan yang bapak dan bunda-bunda rancang dalam layanan kesehatan dan gizi?	Perencanaan yang diprogramkan adalah promosi Kesehatan dan Edukasi Gizi, kami bekerja sama dengan Puskesmas dan posyandu program yang kami rancang yaitu: penyuluhan gizi, pencegahan penyakit terkait gizi dengan melakukan imunisasi rutin, deteksi dini dan pemantauan dan evaluasi
4	Bagaimana perencanaan yang dilakukan bapak dalam layanan perlindungan?	Kami melakukan upaya perencanaan yang sistematis untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mengatasi berbagai bentuk risiko atau ancaman yang dapat

		membahayakan individu, kelompok, atau masyarakat. Program-program yang disediakan dalam perencanaan layanan perlindungan sangat bervariasi dan disesuaikan dengan jenis risiko yang dihadapi
5	Bagaimana perencanaan yang dilakukan bapak dalam layanan pengasuhan?	Begitu perencanaan layanan pengasuhan juga suatu upaya sistematis untuk memastikan tumbuh kembang anak optimal melalui berbagai program dan intervensi. Program-program yang disediakan dalam layanan pengasuhan sangat beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan anak pada berbagai tahap perkembangannya.
6	Seperti apa strategi yang dibuat dalam menjalankan program layanan PAUD-HI?	Sebenarnya gini ya, kalau kami itu ada namanya program semester dan program tahunan itu yang kami buat. Jadi program semester itu program yang kita targetkan dalam 1 semester. Nah, kalau program tahunan itu dalam 1 tahun apa yang kita lakukan. Terus yang kedua itu adalah visi dan misi kita di PAUD
7	Program 1 semesternya itu seperti apa pa dilaksanakan?	Biasanya sih gini, semester itu kan ada 2 jadi dalam semester 1 dan 2 itu beda-beda tema. Jadi misalkan semester 1 anak-anak diperkenalkan dengan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi dalam 1 semester kita ajarkan disitu saja.
8	Apa tantangan yang dihadapi dalam menerapkan PAUD?	Sebenarnya tantangan tetap ada sih ya, cuma tantangannya itu saya rasa masih bisa kita dihadapi. Cuma ada satu tantangan yang paling berat itu adalah kemajuan teknologi, makanya anak-anak PAUD sekarang ini kan cenderung ke gadget. Cara mengatasi ini pola atau program pembelajaran kegiatan PAUD, kita juga memvariasi atau memodifikasi teknologi tersebut jadi anak-anak juga tertarik. Terus yang kedua memang bunda-bunda PAUD nya ini pada kreatif semua.
9	Lembaga apa saja yang ikut berkolaborasi dalam	Paling utama itu yang kami libatkan orang tua, orang lingkungan sekitar atau

	implementasi PAUD-HI?	masyarakat dan juga ketua RT setempat ya dari lembaga-lembaga pelayan ada puskesmas dan posyandu, lembaga perlindungan anak atau LPA.
10	Bagaimana bentuk yang dilakukan untuk mendukung para guru dalam memahami dan menerapkan PAUD-HI?	Dengan pelatihan kemudian juga bikin KOMBEL (kelompok belajar) yang dilakukan oleh para bunda setiap habis mengajar dan sekaligus mengevaluasi kemajuan anak setiap hari ini nya. Dan mereka bikin perangkat media APE, disitu nanti pemahaman berkembang kompetensinya. Itu yang sering kami lakukan disitu dan hasilnya sangat luar biasa dari pada mendatangkan tutor ceramah, lebih efektif seperti itu menurut saya.
11	Bagaimana pelaksanaan dalam penerapan PAUD-HI pada layanan pendidikan yang dilaksanakan?	Pelaksanaan layanan pendidikan PAUD sangatlah beragam dan disesuaikan dengan usia, minat, serta kebutuhan individu anak. Namun, secara umum, pelaksanaan layanan PAUD melibatkan beberapa kegiatan inti seperti kegiatan pembelajaran Bermain seperti yang telah disebutkan sebelumnya, bermain adalah cara utama anak belajar di PAUD. Melalui bermain, anak mengembangkan berbagai keterampilan, seperti motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional. Penjelajahan anak diajak untuk menjelajahi lingkungan sekitar, baik di dalam maupun di luar ruangan. Hal ini membantu anak mengembangkan rasa ingin tahu dan pemahaman tentang dunia. Kegiatan rutin seperti menyanyi, bercerita, berdoa, dan senam pagi, yang bertujuan untuk membangun rutinitas positif dan melatih kedisiplinan. Interaksi anak dengan guru seperti mendengarkan cerita, guru membacakan dongeng atau cerita yang sesuai dengan usia anak. Bernyanyi bersama guru mengajak anak bernyanyi lagu-lagu anak-anak. Bermain peran guru itu berperan sebagai model dalam berbagai situasi sosial bagi anak-anak Guru menjelaskan konsep-konsep sederhana

		dengan bahasa yang mudah dipahami anak. Interaksi dengan teman sebaya seperti bermain bersama, anak diajak untuk bermain bersama teman sebaya agar anak dapat berkolaborasi dengan temannya dan bekerja sama anak diajak untuk menyelesaikan tugas bersama-sama, sehingga dapat belajar berbagi dan saling membantu. Untuk kegiatan rutin harian seperti makan bersama mengajarkan anak tentang pentingnya makan bersama dan sopan santun saat makan. Istirahat untuk memberikan waktu bagi anak beristirahat. Kebersihan kita mengajarkan anak tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
12	Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan dalam penerapan PAUD-HI pada layanan kesehatan dan gizi dilaksanakan?	Dalam pelaksanaan layanan kesehatan dan gizi kami melaksanakan pemberian makanan bergizi dalam 1 bulan sekali, pemberian imunisasi, Deteksi Dini 3 bulan sekali.
13	Bagaimana pelaksanaan dalam penerapan PAUD-HI pada layanan perlindungan dilaksanakan?	Pelaksanaan layanan perlindungan merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai pihak, sekolah, orang tua dan lingkungan sekitar, kemudian juga kami bekerja sama dengan lembaga perlindungan anak (LPA) dalam berkonsultasi tentang perlindungan. Ada juga dengan lembaga kepolisian dan pemadam tetapi tidak dalam konteks MOU melainkan hanya sebatas komunikasi dan konsultasi. Misalkan anak-anak biasanya ada kunjungan keluar sekolah sesuai dengan tema nya yaitu berkunjung ke kantor polisi atau ke tempat pemadam itu lembaga juga ikut turut berpartisipasi dalam perkembangan anak.
14	Bagaimana pelaksanaan dalam penerapan PAUD-HI pada layanan pengasuhan dilaksanakan?	Pelaksanaan layanan pengasuhan merupakan proses yang dinamis dan melibatkan berbagai pihak, mulai dari pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), hingga keluarga. Pelaksanaannya dapat bervariasi tergantung pada jenis layanan, target

		usia anak, dan konteks sosial budaya.
15	Bagaimana bentuk penilaian atau evaluasi yang bapak dan bunda-bunda gunakan dalam menilai kemajuan perkembangan anak pada layanan pendidikan?	Dalam mengevaluasinya itu saya sering mengunjungi sekolah untuk melihat langsung suasana belajar di sekolah sana, melihat interaksi guru dengan anak, dan fasilitas yang tersedia. Memperhatikan perilaku anak dari mengamati perubahan perilaku anak setelah mengikuti kegiatan di sekolah. Apakah anak lebih antusias dalam belajar, lebih mandiri, atau memiliki keterampilan baru. Menanyakan pendapat anak tentang apa yang mereka sukai dan tidak sukai tentang sekolah. Karena pendapat anak sangat berharga untuk mengetahui bagaimana mereka merasakan pengalaman belajarnya.
16	Bagaimana bapak dan lembaga yang ikut berkolaborasi mengevaluasi kesehatan dan gizi anak?	Evaluasi dalam Layanan Kesehatan dan Gizi adalah proses sistematis untuk menilai efektivitas dan efisiensi program atau intervensi yang telah dilakukan. Tujuan utama evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana program telah mencapai tujuan yang ditetapkan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.
17	Bagaimana bentuk evaluasi atau penilaian yang dilakukan dalam layanan perlindungan?	Evaluasi merupakan langkah krusial dalam memastikan efektivitas dan efisiensi dari program-program perlindungan. Tujuan utama evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana program telah mencapai tujuan yang ditetapkan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.
18	Bagaimana bapak, bunda-bunda dan orang tua melakukan evaluasi dalam layanan pengasuhan?	Evaluasi dalam layanan pengasuhan merupakan langkah penting untuk mengukur keberhasilan program, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan memastikan bahwa layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan anak dan keluarga. Tujuan utama evaluasi adalah untuk

		memastikan bahwa layanan pengasuhan berkontribusi pada tumbuh kembang optimal anak. Aspek yang dievaluasi secara umum, evaluasi dalam layanan pengasuhan meliputi beberapa aspek berikut seperti relevansi sejauh mana program sesuai dengan kebutuhan anak dan keluarga di masyarakat. Efisiensi seberapa baik sumber daya digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Efektivitas seberapa besar dampak program terhadap perkembangan anak, baik secara kognitif, sosial, emosional, maupun fisik. Kualitas layanan seberapa baik kualitas layanan yang diberikan, apakah sudah memenuhi standar yang ditetapkan. Keterjangkauan seberapa mudah akses layanan bagi keluarga yang membutuhkan.
19	Bagaimana kemajuan hasil perkembangan anak setelah bapak menerapkan program PAUD-HI?	Perkembangan anak yang saya lihat itu luar biasa, meskipun saya jarang kesekolahnya tapi saat saya pergi itu yang saya lihat anak-anak nya pada pintar selalu aktif ceria. Begitu juga saat belajar mereka itu sungguh luar biasa dan perkembangan mereka juga berkembang dengan optimal.
20	Apa upaya atau usaha yang ingin bapak lakukan lagi untuk memajukan PAUD-HI untuk kedepannya?	Upaya yang saya harapkan pastinya yang selalu memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak agar perkembangannya itu optimal. Saya berharap dari setiap program kami kedepannya agar dapat terus berkembang lagi dari yang sudah ada sekarang ini. Untuk hasil yang sekarang ini saja sudah sangat memuaskan bagi saya karena saya melihat perkembangan anak-anak itu. Upaya yang kami lakukan untuk kedepannya itu sesuai dengan kebutuhan dan memodifikasi kembali program-program pembelajarannya agar terus menarik.

3.2 Transkrip Wawancara Guru PAUD (Subjek)

Nama Sekolah : PAUD SPNF SKB Samarinda

Nama Kepala Sekolah : Paujiah, S.Pd

Hari/Tanggal : Senin, 09 September 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah PAUD-HI sudah terlaksana di PAUD SPNF SKB Samarinda?	Karena semua PAUD itu harus holistik integratif menyangkut layanan kesehatan dan gizi, perlindungan, pendidikan dan pengasuhan kan harus menyeluruh. Maka kita laksanakan dari dulu terutama pendidikan yang paling jelas
2	Bagaimana dengan layanan kesehtatan dan gizi seperti apa perencanaan yang dilakukan?	Kesehatan dan gizi kita bekerja sama dengan puskesmas, setiap bulan juga kita dikasih vitamin dan sebagainya. Penimbangan berat badan dan tinggi badan bekerja sama dengan posyandu juga, ada juga pemeriksaan DDTK ya.
3	Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam layanan perlindungan?	Kalau perlindungan itu tidak ada berkaitan atau bekerja sama dengan pihak manapun, cuma pembelajarannya itukan kita arah ke indikasi pendidikan tentang menjaga kesehatan tubuh, menjaga diri dari yang mana boleh disentuh dan tidak boleh disentuh, kekerasan seksual dan fisik kita ajarkan. Dan untuk sementara ini tidak ada ya bekerja sama dengan pihak manapun.
4	Bagaimana bentuk penilaian yang dilakukan bunda dalam evaluasi layanan perlindungan	Evaluasi dalam layanan perlindungan di PAUD SPNF SKB Samarinda mencakup pengajaran kepada anak-anak tentang menjaga kesehatan tubuh, membedakan area yang boleh dan tidak boleh disentuh, serta pencegahan kekerasan seksual dan fisik. Meskipun belum bekerja sama

		dengan pihak eksternal, evaluasi dilakukan secara internal melalui pengajaran langsung dan pemantauan anak-anak dalam memahami konsep perlindungan diri ini.
5	Bagaimana layanan pendidikan yang Bunda programkan atau terapkan?	Pendidikan nya itu kita mengajarkan terus membimbing kepada anak pendidikan disekolah dengan pembelajaran yang sudah kami rancang sesuai dengan kebutuhan masing-masing.
6	Apakah orang tua ikut terlibat dalam PAUD-HI?	Iya terlibat, kemarin itu kami bekerja sama dengan orang tua. Pas kemarin itu buat kue, orang tua kami minta buat jadi narasumbernya. Kalau ada kegiatan keluar sekolah begitu orang tua pun ikut bekerja sama dengan menggunakan mobil mereka sebagai transportasi kita jika berkegiatan diluar.
7	Seperti apa bentuk penilaian yang Bunda lakukan dalam melihat perkembangan anak dalam kesehatan dan gizinya di PAUD SPNF SKB Samarinda	Pemantauan berat badan dan tinggi badan anak-anak diukur berat dan tingginya secara rutin untuk memantau pertumbuhan fisik sesuai dengan standar kesehatan. Guru atau tenaga kesehatan mengamati kondisi fisik dan perilaku anak, seperti pola makan, tingkat energi, serta tanda-tanda kurang gizi atau masalah kesehatan lainnya. Rekam medis atau catatan kesehatan dibuat untuk melacak riwayat imunisasi, pemberian suplemen gizi, dan pemeriksaan kesehatan rutin. Komunikasi dengan orang tua diajak untuk berpartisipasi dalam penilaian ini melalui laporan kesehatan anak di rumah, termasuk kebiasaan makan dan aktivitas fisik anak. DDTK dilakukan setiap tiga bulan untuk mendeteksi masalah kesehatan atau perkembangan yang mungkin memerlukan perhatian lebih lanjut.
8	Selain dengan orang tua apa ada lembaga lain yang juga ikut bermitra dalam PAUD-HI ini?	Ada seperti pembelajaran diluar dengan gramedia, perpustakaan kita bekerja sama.

9	Apakah dalam semua layanan ini sudah ada program masing-masing bunda?	Kalau kesehatan dan pendidikan kita program, ada sudah programnya cuma saya lupa itu bulan berapa.
10	Programnya itu di adakan pertahun atau persemester bunda?	Persemester ini kita adakan, kalau kesehatan juga kita kasih makanan sehat tambahan 1 bulan sekali terus penimbangan juga 1 bulan sekali DDTK 3 bulan sekali, parenting disemester 1 sekali untuk kesehatan dan gizi.
11	Apa yang menjadi tantangan dalam bunda menerapkan PAUD-HI ini?	Tantangannya sih gak ada ya, dikarenakan PAUD memang seperti itu programnya melayani pendidikan, kesehatan, perlindungan semua itu memang sudah sebelum ada holistik integratif juga sudah berlaku ini untuk kita. Cuma kala itu terkendalanya dengan dokumen kita tidak punya dokumen-dokumen yang harus ada catatan dokumentasisekalinya. Kalau sekarang kan karena diminta seperti itu berarti harus ada dokumen yang kita siapkan, itu aja sih. Tapi kalau, menyeluruh itu dari dulu kayanya PAUD itu sudah melaksanakan itu semua holistik integrative poin-poinnya itu sudah terlaksana cuma lebih kepada administrasinya aja kalau itu kita tidak peduli dengan administrasi tapi sekarang kita sudah melaksanakan. Karena pelaksanaanny itu harus ada administrasi
11	Seperti apa starategi model pembelajaran yang diberikan kepada anak-anak bunda?	Model pembelajarannya itu kami bisa menggunakan kelompok, bisa menggunakan proyek dan kooperatif learning.
13	Bagaimana anak-anak berpartisipasi dalam aktivitas lingkungan sekolah sehari-hari dalam PAUD-HI?	Partisipasinya ya anak aktif, anak itu tergantung kita guru nya aja mengarahkan hari ini apa. Misalkan kegiatan proyek tentang hari kemerdekaan, kita kan melakukan ini dulu di awal. Anak-anak dikenalkan dulu dengan misalkan menonton video mengetahui dulu karena anak

		itukan belajar dari yang konkrit dulu bukan dari abstrak. Jadi lihat dulu apa itu 17 agustus, ngapain aja sih, terus sampai terjadi pelaksanaan menghias kelas bareng anak-anak karena itu proyeknya. Buat kue tradisional indonesia bareng-bareng. Semua terlibat, karena di sekolah ini anak diminta aktif. Holistik integratif itu kan berpusat pada anak jadi anak-anak itu kita berikan suatu kegiatan mengasah kemampuan mereka untuk berpikir kreatif, berkomunikasi, berkolaborasi semua itu.
14	Bagaimana bentuk penilaian yang Bunda gunakan dalam mengevaluasi setiap perkembangan anak dalam layanan pendidikan?	Assesmen bisa dengan ceklist bisa dengan observasi hasil karya itu untuk mencakup evaluasi semua layanan. Yang utamanya itu pendidikan kan tapi karena pendidikan juga pastinya layanan lainnya itu ada dan kami lakukan hingga ke evaluasi. Kami melakukan assesmen itu seminggu sekali yaitu assesmen formatif dan sumatif. Nah, formatif nya itu kami lebih kepada keberhasilan pembelajaran pada hari itu, tapi kami ngambil untuk anak-anak sumatif nya di minggu terakhir. Jadi kita rekap dalam kemampuan anak 1 minggu .
15	Bagaimana dengan layanan pengasuhan Bunda apa perencanaan dalam layanannya?	Yaitu pola asuh itu kami belum ada kerja sama ni dengan suatu instansi begitu. Mungkin dalam layanan ini orang tua yang terlibat aktif untuk pengasuhan pola asuhnya, terus kemampuan anak itu kita laporkan ke mereka.
16	Bagaimana Bunda dalam mengevaluasi layanan pengasuhan di PAUD?	Bentuk evaluasi yang kami lakukan Komunikasi dengan orang tua, pengamatan perilaku anak memantau perilaku anak di sekolah, termasuk perubahan yang signifikan, seperti jika anak cenderung diam atau kurang semangat. Diskusi dan umpan balik antara guru dan orang tua untuk

		membahas kemajuan anak dan memberikan umpan balik yang konstruktif. penyesuaian program jika diperlukan, program pengasuhan disesuaikan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik dari orang tua.
17	Bagaimana hasil kemajuan perkembangan anak dalam penerapan holistik integratif ini bunda?	Hasilnya itu, pastinya baik ya perkembangan-perkembangan anak itu sudah kita penuhi dalam setiap layanan nya secara maksimal kita lakukan sehingga anak-anak mencapai hasil yang optimal bagi tumbuh kembangnya.

3.3 Transkrip Wawancara Orang Tua (Informan)

Nama Informan : Siti

Hari/Tanggal : Senin, 09 September 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut bunda dalam program PAUD-HI apa segala kebutuhan-kebutuhan anak disekolah sudah terpenuhi?	Kalau dari saya itu mungkin sudah terlaksana ya karena yang saya lihat segala kebutuhan anak itu mereka perhatikan secara rutin dari anak saat disekolah itu bunda-bunda yang ambil alih.
2	Dalam layanan apa saja bunda ikut terlibat dalam program PAUD-HI ini?	Untuk semua layanan itu kami dilibatkan cuma tidak sepenuhnya yaitu cukup dengan kami memberi dukungan, kami berkolaborasi dengan bunda PAUD nya dalam melaksanakan kegiatan.
3	Dengan lembaga apa saja PAUD SKB bekerja sama bunda?	Untuk kesehatan gizinya bunda PAUD itu bekerja sama dengan puskesmas terdekat sini sama posyandu karena anak-anak setiap bulan selalu melakukan mengukur tinggi badan dan berat badan. Setelah itu juga ada pembagian makanan-makanan begitu dari posyandu seperti biasa bubur kacang ijo.
4	Dalam layanan perlindungan yang bunda ketahui bekerjasama dengan PAUD SPNF SKB Samarinda lembaga apa saja bunda?	Kalau itu kurang lebih yang saya ketahui mungkin dengan kami orang tua dan masyarakat dilingkungan sekitar. Mungkin dari lembaga perlindungan anak juga turut ikut ya dalam holistik integratif ini.
5	Dalam pengasuhannya apakah ada lembaga lain yang juga ikut terlibat?	Kami para orang tua dan bunda-bunda PAUD saling berperan penuh dalam mengasuh anak dilingkungan sekolah bundanya yang mengasuh sedangkan di rumah kami para orang tua yang penuh atas anak.
6	Apa saja yang dilakukan PAUD	Dari gizi anak-anak biasanya,

	SPNF SKB Samarinda dalam memenuhi kebutuhan anak?	kesehatan, dalam pendidikan disitu bunda-bundanya sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan anak-anak.
7	Apa saja dukungan yang bunda berikan untuk mendukung program PAUD-HI ini?	Bisa berupa tenaga, waktu, material, ada juga pengetahuan dukungan yang kami para orang tua berikan karena juga itukan demi kebaikan anak-anak bersama.
8	Apa saja yang menjadi hambatan yang bunda ketahui dalam penerapan PAUD-HI?	Saya tidak melihat adanya hambatan yang terlalu serius, mungkin hambatan lainnya itu normal saja ya.
9	Apakah dengan program PAUD-HI ini bunda melihat perubahan pada anak bunda?	Perubahannya itu dari biasanya anak saya malas sekolah tapi sekarang sangat semangat kalau mau berangkatnya, gizinya juga sangat baik, kognitifnya juga sesuai dengan tahapan usianya.
10	Apakah bunda dan para orang tua lainnya ikut menilai dalam setiap perkembangan anak-anak?	Kami dan para bunda PAUD itu melakukan penilaian terhadap anak dengan saling memberi informasi terkait gimana anak saya disekolah hari ini apa saja pencapaiannya pasti bunda-bunda PAUD kasih tau ke kami.
11	Aspek apa saja yang paling menonjol dalam program PAUD-HI?	Saya rasa yang paling menonjol bagi anak saya itu dari fisik motoriknya, perkembangan kognitifnya itu sangat luar biasa.
12	Apakah dengan program PAUD-HI ini sangat membantu bagi perkembangan anak-anak?	Tentunya, apalagi kebutuhan anak-anak itu bervariasi atau berbeda itu sangat membantu anak-anak dalam perkembangan mereka.
13	Apa saja tanggapan bunda mengenai program PAUD-HI ini?	Untuk tanggapan saya PAUD-HI ini sangat penting dalam dunia pendidikan terutama bagi anak usia dini karena itu untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka yang bervariasi itu. Dan semoga kedepan program ini terus berkembang lagi mau dari fasilitasnya ataupun pengetahuannya.

LAMPIRAN 4 Dokumentasi



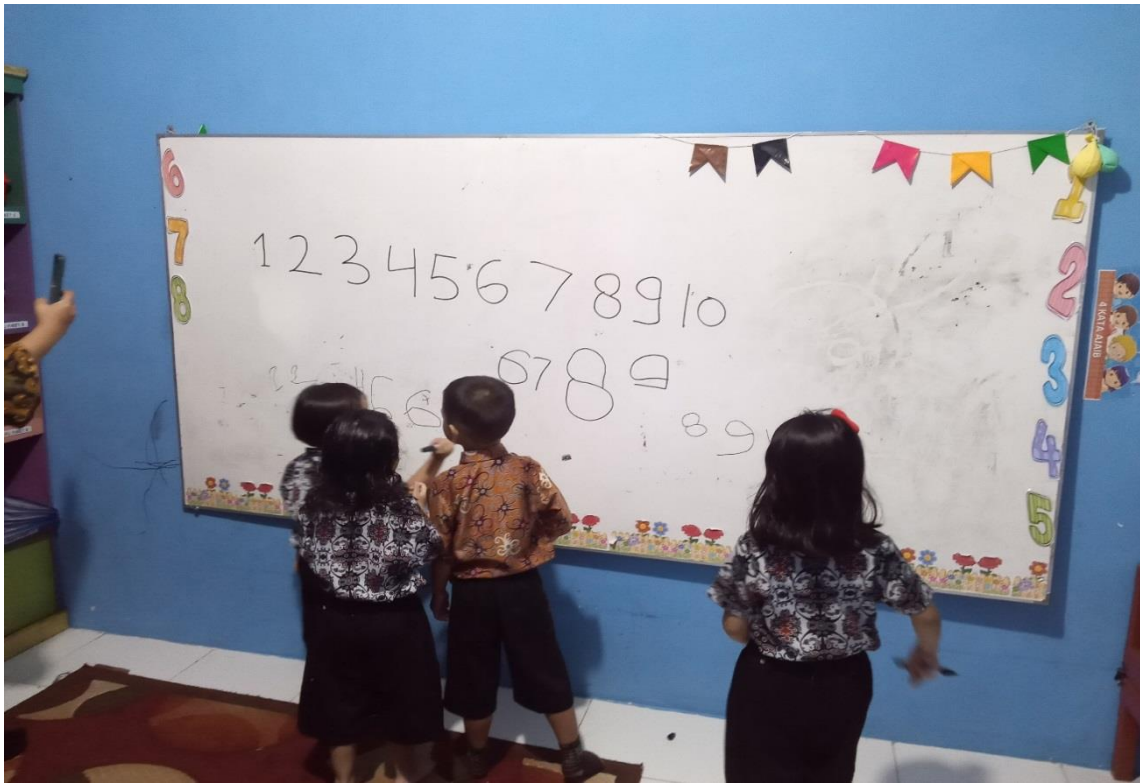
4.1 PAUD SPNF SKB Samarinda





4.3 Wawancara bersama Koordinator PAUD Ibu (PJ)





4.5 Kegiatan Belajar Siswa-Siswi PAUD SPNF SKB Samarinda



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK :
+ BPD KALTIM
+ BUKOPIN
+ MUMALAT
+ MANDIRI

Samarinda,

Nomor : 079/UWGM/FKIP-PAUD/VII/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah PAUD SPNF SKB Samarinda

Di Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini :

Nama : Verawati
NPM : 2086207004
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Implementasi PAUD Holistik Integratif di PAUD SPNF SKB Kota Samarinda

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi

Pendidikan Anak Usia Dini,


Rizqi Syafira, M.Psi., Psikolog
NIK: 2023/085.329

Telp : (0541) 734294 - 737222
Fax : (0541) 736572
Email : uwigama@cbn.net.id

*Kutau yang kuman
Widyagama pilihanku*

Kampus Biru
Gedung UWIGAMA
Jl. K.H. Wahid Hasyim Sempaja
Samarinda 75124

5.1 Surat Permohonan Izin Penelitian

**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SPNF SKB KOTA SAMARINDA
Jalan Lempake Jaya RT. 16, Kel. Lempake Kec. Samarinda Utara Kode Pos 75118
<https://skb1samarinda.sch.id/> Email : skbsamarinda@gmail.com

No. : 400.07.22.1/710/SKB-SMD/09/2024 Samarinda, 4 September 2024
Lamp. : -
Hal : Balasan Permohonan Penelitian

Kepada Yth,
Ketua Program Studi PAUD
Universitas Widyagama Mahakam
di Samarinda

Assalamualaikum wr. Wb.

Menanggapi surat Saudara No. 079/UWGM/FKIP-PAUD/VIII/2024 perihal "Permohonan Ijin Penelitian" di PAUD SPNF SKB Kota Samarinda oleh mahasiswa :

Nama : VERA WATI
NPM : 2086207004
Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Implementasi PAUD Holistik Integratif di PAUD SPNF SKB Kota Samarinda

Dengan ini diberitahukan bahwa Kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud. Untuk pelaksanaan selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan dapat berkomunikasi langsung dengan **Koordinator PAUD SPNF SKB Kota Samarinda**.

Demikian surat ini disampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Kepala

Lutfi Ashari, S.Pd.
NIP. 19771230 201408 1 001

5.2 Surat Balasan Penelitian